

**ANALISIS BIAYA DAN MANFAAT PROGRAM PENGEMBANGAN
UMKM DI GALERI PASAR KOTAGEDE YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT**

**TUGAS AKHIR MAGANG
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**



Devara Pratama

20313168

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

**ANALISIS BIAYA DAN MANFAAT PROGRAM PENGEMBANGAN
UMKM DI GALERI PASAR KOTAGEDE YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT**

TUGAS AKHIR MAGANG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana Strata I di Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Disusun Oleh:

Nama : Devara Pratama

NIM : 20313168

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apa pun sesuai ketentuan yang berlaku”

Yogyakarta, 16 Februari 2024

Penulis,



Devara Pratama

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS BIAYA DAN MANFAAT PROGRAM PENGEMBANGAN
UMKM DI GALERI PASAR KOTAGEDE YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT**

TUGAS AKHIR

MAGANG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Diajukan Oleh:

Nama : Devara Pratama

No. Mahasiswa : 20313168

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 16 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Aminuddin Anwar S.E., M.Sc.

HALAMAN BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Biaya dan Manfaat Program Pengembangan UMKM di Galeri Pasar Kotagede Yogyakarta International Airport

Disusun oleh : DEVARA PRATAMA

Nomor Mahasiswa : 20313168

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 07 Maret 2024

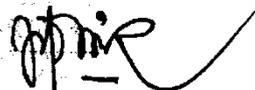
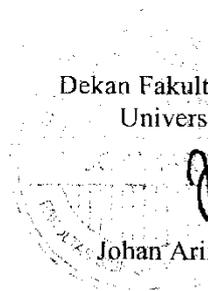
Penguji/Pembimbing Skripsi : Aminuddin Anwar, SE.,M.Sc.



Penguji : Jannahar Saddam Ash Shidiqie, SEI.,MEK.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak akan membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Al- Baqarah: 286)

“Man Saaro ‘Ala ad-Darbi Washola – Barang siapa berjalan pada jalannya sampailah ia”

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about and release. What I mean by that is, knowing what things to keep and what things to release. You can’t carry all things, all grudges, all update on your ex, all enviable promotions your school bully got at the bedge fund his uncle started. Decide what is yours to hold and let the rest go.”

-Taylor Swift

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

-Nadin Amizah

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka dan menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Analisis Biaya dan Manfaat Program Pengembangan UMKM di Galeri Pasar Kotagede YIA”**. Penulisan tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana Strata-I Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, namun penulis senantiasa berusaha semaksimal mungkin agar karya ini dapat selesai dengan tepat waktu. Dalam menyelesaikan tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka ini, penulis juga tidak luput dari kesulitan dan hambatan yang ada. Namun kebahagiaan yang tak ternilai bagi penulis adalah dapat menyelesaikan tugas akhir ini berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kemudahan, kesabaran, dan rezeki berupa kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dimudahkan dan dilancarkan dalam kegiatan penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat-Nya dan memberkahi penulis ke jalan yang diridhai oleh Allah SWT.
2. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang selalu mendukung dan memberikan kasih penulis yang tak terhingga sampai detik ini serta doa-doa yang tak

pernah henti dipanjatkan untuk anak-anaknya. Terima kasih banyak telah berjuang, berkorban, serta selalu meberikan motivasi, semangat dan dukungan dalam setiap langkah yang penulis lalui, mengasuh dan mendidik hingga dapat mengantarkan penulis kejenjang Sarjana. Selain itu, untuk Devi Nurul Latifa dan Muhammad Afif Firdaus selaku adik terpenulisng, terima kasih telah membantu dalam kegiatan sehari-hari. Semoga kita sekeluarga selalu diberi kebahagiaan dan kesejahteraan oleh Allah SWT Aamiin.

3. Bapak Aminuddin Anwar S.E., M.Sc. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, arahan dan kesabaran ketika bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan Bapak Aminuddin.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, S.E., M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Ir. Srie Nurkyatsiwi, M.M.A selaku Kepala Dinas Koperasi & UKM DIY.
8. Ibu Veronica Setioningtyas Prativi, S.Si., M.Si. selaku Kepala Bidang UKM. Terima kasih atas bimbingan yang diberikan saat melaksanakan magang.
9. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah bersedia memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis sehingga penulis dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan yang dapat diambil.
10. Tegar, Jauharil, Ghози, selaku teman sejurusan penulis yang selalu saling memberikan update informasi pada saat perkuliahan dan memberikan

bantuan kepada penulis. Terima kasih sudah menjadi wadah bagi penulis dalam berproses, dan menjadi teman yang selalu menghibur.

11. Teman-teman KKN 67 terutama yang ada pada Desa Ngargosoko, terima kasih sudah meramaikan hari-hari selama KKN.
12. Teman-teman terdekat KSPM FBE UII 2021-2023 yang tidak bisa disebutkan satu-satu terima kasih sudah bekerja sama dan menjadi wadah untuk berkembang.
13. Semua teman-teman MSIB di Dinas Koperasi & UKM DIY khususnya bidang UKM yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kerjasamanya dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.
14. Semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan namanya satu per satu karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan *study* di Universitas Islam Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua kebaikan, dan dukungan dari pihak tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, dan membalas semua kebaikan kalian semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Februari 2024

Penulis,



Devara Pratama

DAFTAR ISI

ANALISIS BIAYA DAN MANFAAT PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM DI GALERI PASAR KOTAGEDE YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT.....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	10
2.3 Manfaat.....	12
2.4 Biaya.....	13
2.5 Teori <i>Cost-Benefit Analysis</i> (Analisis Biaya Manfaat)	14
2.5.1 <i>Net Present Value</i>	15
2.5.2 <i>Internal Rate of Return</i>	15
2.5.3 <i>Cost-Benefit Ratio</i>	16
2.6 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19

3.1	Jenis Penelitian	19
3.2	Sumber dan Data Penelitian	19
3.2.1.	Data Sekunder	20
3.3	Teknik Pengumpulan Data	20
3.4	Teknik Analisis Data	20
3.4.1.	<i>Net Present Value</i> (NPV)	20
3.4.2.	<i>Internal Rate Of Return</i> (IRR)	21
3.4.3.	<i>Cost Benefit Ratio</i> (CBR).....	21
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG		23
4.1	PROFIL DINAS	23
4.1.1	Struktur Organisasi.....	24
4.1.2	Deskripsi Bidang Dinas.....	24
4.2.	Aktivitas Magang Mingguan.....	25
BAB V PEMBAHASAN		39
5.1.	Analisis Biaya.....	39
5.1.1.	Biaya Langsung	39
5.1.2.	Biaya Operasional.....	40
5.2.	Analisis Manfaat.....	41
5.2.1.	Manfaat Langsung.....	41
5.2.2.	Manfaat Tidak Langsung	43
5.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
5.3.1.	<i>Net Present Value</i>	44
5.3.2.	<i>Internal Rate of Return</i>	45
5.3.3.	<i>Cost Benefit Ratio</i>	46
5.4.	Analisis Ekonomi	47
5.4.1.	<i>Multiplier effect</i>	50
5.4.2.	Potensi.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		53
6.1.	Kesimpulan.....	53
6.2.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Aktivitas Mingguan.....	25
Tabel 5. 1 Biaya Awal Galeri Pasar Kotagede YIA.....	39
Tabel 5. 2 Biaya Operasional Galeri Pasar Kotagede YIA	40
Tabel 5. 3 Pendapatan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA.....	42
Tabel 5. 4 Revenue Share Galeri Pasar Kotagede YIA.....	42
Tabel 5. 5 Transfer PAD Galeri Pasar Kotagede YIA	43
Tabel 5. 6 Perhitungan NPV Galeri Pasar Kotagede YIA.....	44
Tabel 5. 7 Perhitungan IRR Galeri Pasar Kotagede YIA.....	45
Tabel 5. 8 Perhitungan CBR Galeri Pasar Kotagede YIA.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data UMKM DIY	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	24
Gambar 5. 1 Data Pengunjung dan Pembeli (dalam ribu jiwa).....	49
Gambar 5. 2 Data Pengunjung (dalam ribu jiwa)	51
Gambar 5. 3 Data Penumpang (dalam ribu jiwa).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Ijin Penelitian	60
Lampiran 1. 2 Surat Pernyataan Menjaga Kerahasiaan Keamanan Informasi.....	61

Lampiran 1. 3 Letter of Acceptance MSIB Dinas Koperasi & UKM DIY	62
Lampiran 1. 4 Sertifikat MSIB.....	63
Lampiran 1. 5 Rekap Keuangan Galeri Pasar Kotagede YIA.....	64
Lampiran 1. 6 Biaya Operasional Tahunan.....	65
Lampiran 1. 7 Biaya Sewa Ruang.....	65
Lampiran 1. 8 Dokumentasi Kegiatan Magang	67

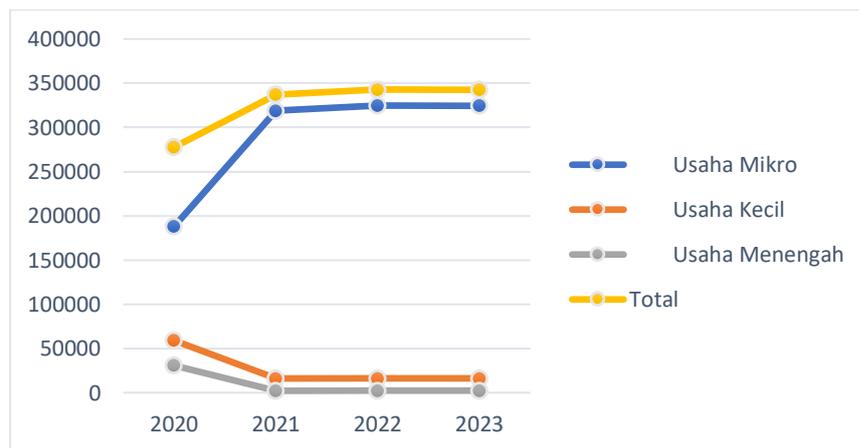
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dari pembangunan ekonomi, karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat. UMKM dinilai berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, dan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM hingga saat ini mencapai 64,2 juta. UMKM juga memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 61,07% atau senilai Rp 8.573,89 triliun. Dan juga mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Kementerian Keuangan RI, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.



Gambar 1. 1 Data UMKM DIY

Menurut data dari Dinas Koperasi & UKM DIY, Jumlah UMKM di provinsi DIY hingga saat ini mencapai 342.586 UMKM. Dari data diatas kita dapat melihat bahwa usaha mikro dari tahun ke tahun terdapat peningkatan jumlah. Sedangkan usaha kecil dan usaha menengah dari tahun ke tahun terus menurun, hal ini bisa

disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Adanya pandemi tersebut banyak membuat usaha gulung tikar karena mobilisasi masyarakat dibatasi sehingga perekonomian tidak berjalan dengan lancar.

Galeri Pasar Kotagede YIA adalah sebuah galeri yang menawarkan produk-produk dari UMKM lokal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Galeri ini dikelola oleh pegawai pengelola Galeri UMKM Pasar Kotagede YIA dibawah Dinas Koperasi & UKM DIY. Pasar Kotagede YIA ini memiliki luas 1475,48 m² yang dapat menampung produk dari kurang lebih 458 UMKM dan dapat terus bertambah. Kerjasama antara Dinas Koperasi & UKM DIY dan Angkasa Pura ini adalah wujud dari kebijakan yang mendukung keberlanjutan UMKM. Program ini merupakan kerjasama antara Dinas Koperasi & UKM DIY dengan Angkasa Pura I. Kerjasama ini sebagaimana tertuang dalam Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Angkasa Pura I Nomor 119/15170/2019 Sp.341/KB.07/2019/DU Tanggal 11 November 2019 tentang Kerjasama Pengembangan Dan Pemberdayaan Potensi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ruang lingkup kesepakatan bersama ini meliputi pengembangan dan pemberdayaan potensi Daerah Istimewa Yogyakarta di 7 bidang, salah satunya adalah UMKM.

Pemilihan lokasi di bandara sendiri bukanlah tanpa sebab, mengingat Yogyakarta adalah kota sebagai destinasi liburan dengan beragam wisatanya. Maka bandara adalah lokasi strategis dengan tingkat kunjungan yang tinggi, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Oleh karena itu bandara dipilih menjadi lokasi yang strategis untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk-produk UMKM kepada khalayak yang lebih luas.

Dengan menggunakan *Cost-Benefit Analysis*, penelitian ini akan membantu dalam menilai keberlanjutan program pengembangan UMKM yaitu Galeri Pasar Kotagede YIA dalam jangka panjang dan mengetahui apakah manfaat yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan oleh pemerintah daerah, angkasa pura, dan pihak lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam pembahasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya-manfaat dari program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA?
2. Bagaimana tingkat kelayakan ekonomi dari program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA dengan menggunakan pendekatan analisis biaya dan manfaat?
3. Bagaimana dengan *multiplier effect* yang dihasilkan dari program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA?
4. Apakah ada potensi penambahan manfaat yang dihasilkan oleh program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil beberapa tujuan dari penelitian ini. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengidentifikasi keuntungan dari program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA.
2. Untuk mengidentifikasi kelayakan dari program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA.
3. Untuk menganalisis *multiplier effect* yang dihasilkan dari program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA.
4. Untuk mengidentifikasi tambahan manfaat dari potensi peningkatan jumlah penumpang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA berlangsung yang membahas dampak-dampak positif yang dihasilkan terhadap

kesejahteraan masyarakat dan majunya perekonomian daerah. Dan juga hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam mengevaluasi program-program yang dijalkannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi tambahan mengenai topik yang sama yaitu program pemerintah daerah melalui analisis biaya dan manfaat.

1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka ini terdiri dari enam bab, yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama merupakan bagian awal dari tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka yang memberikan gambaran dan penjelasan terkait penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini terdapat beberapa bagian yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kedua ini menjelaskan penelitian terdahulu, landasan teori yang menjadi dasar penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ketiga ini menjelaskan prosedur dan mekanisme penelitian yang akan dijalankan. Bab ini menjelaskan penentuan populasi dan sampel, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

Pada bagian keempat ini menjelaskan profil dinas tempat dimana penulis melaksanakan magang yaitu di Dinas Koperasi & UKM DIY. Bab ini menjelaskan tentang bagaimana dinas terbentuk beserta tugas dan wewenangnya, struktur organisasi, dan aktivitas magang mingguan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian kelima ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Bab ini menjelaskan hasil pengumpulan data, interpretasi hasil olah data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian keenam dalam penelitian ini merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Nasarudin, 2013) menganalisis tentang Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Keuangan Usaha Ikan Lele Asap Di Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan ekonomi dan keuangan dari usaha ikan lele asap di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teknik analisis biaya manfaat dengan *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), *cost-benefit ratio* (CBR), *payback period*, indeks profitabilitas. Berdasarkan hasil NPV sebesar 739.508.134, IRR sebesar 53,09%, CBR sebesar 1.39, indeks profitabilitas sebesar 6.35, dan *payback period* sebesar 2.44 tahun dibawah 10 tahun dari waktu yang ditentukan. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha ikan lele asap ini dapat dilanjutkan.

Penelitian (Simamora et al., 2021) menganalisis tentang Analisis Biaya-Manfaat Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung UMKM di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah indonesia yang telah diterapkan oleh pemerintah dalam upaya mendukung UKM di Indonesia dari dampak pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan teknik analisis biaya manfaat melalui *cost-benefit ratio*. Berdasarkan hasil *cost-benefit ratio* dengan membandingkan manfaat yang diperoleh pemerintah dan masyarakat melalui selisih antara PDB Nasional dengan alokasi pengeluaran pemerintah untuk sektor UMKM menghasilkan nilai CBR sebesar 3,22 yang berarti CBR >1. Sehingga kebijakan pemerintah tersebut layak untuk dilanjutkan dan mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan alokasi APBN untuk UKM pada tahun 2021.

Penelitian (Suharyanti, 2018) menganalisis tentang Analisis *Cost-Benefit* Pengembangan Pantai Ngedan Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengembangan Pantai Ngedan dan menganalisis nilai biaya-manfaat dari pengembangan Pantai Ngedan dari segi biaya dan manfaatnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis biaya

manfaat. Penelitian ini menggunakan teknik perhitungan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Cost Benefit Ratio* (CBR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Pantai Ngedan mempunyai dampak positif dan negatif. Berdasarkan hasil perhitungan semua teknik tersebut proyek pengembangan Pantai Ngedan dinyatakan bermanfaat dan layak dilanjutkan.

Penelitian (Istari, 2014) menganalisis tentang Analisis Biaya Manfaat Proyek Pembangunan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Pengembangan Ekonomi Lokal (Proyek Kasus Ds. Sidomulyo, Kec. Purwosari, Kediri). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelayakan proyek pembangunan melalui PNPM MP, proyek pembangunan saluran irigasi tersier. Penelitian ini menggunakan teknik analisis biaya manfaat dengan perhitungan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio) dan Analisis Sensitivitas yang bertujuan untuk mengetahui kepekaan (responsif) dengan adanya peningkatan harga (input), tingkat bunga, dan output. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proyek ini layak berdasarkan hasil dari NPV sebesar Rp 1,604,564,728, IRR sebesar 87,02% dan B/C Ratio sebesar 2.44. Dan hasil analisis sensitivitas yaitu hasil incremental income dari perbandingan marginal antara tahun 2009 (sebelum) dan 2010 (sesudah proyek) adalah sebesar Rp 71,770,478 yang bernilai positif sehingga memiliki tambahan manfaat pada petani yang jauh lebih besar akibat terpenuhinya kebutuhan pengairan.

Penelitian (Waluya, 2011) menganalisis tentang Analisis *Cost-Benefit* dan *Shadow Price* Terhadap Proyek Pembangunan Pipa Distribusi Gas Bumi. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tingkat kelayakan, efisiensi, dan juga nilai sesungguhnya dari proyek pembangunan pipa distribusi gas bumi Sumatera Selatan - Jawa Barat (CP4) yang dijalankan oleh PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan teknik analisis biaya manfaat dan shadow price. Hasil dari penelitian ini adalah proyek pipa distribusi gas memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat dan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero). Dan juga berdasarkan *Net Present Value* yang memiliki nilai

diatas *present value initial* dan nilai *cost-benefit ratio* yang tinggi menandakan bahwa proyek tersebut memiliki tingkat kelayakan atau feasibility yang sangat tinggi.

Penelitian (Fitriani et al., 2020) menganalisis tentang Produksi Kopi Robusta Lampung yang Berkelanjutan : Analisis Biaya dan Manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberlanjutan ekonomi sistem produksi kopi di daerah aliran sungai (DAS) Sekampung masih terbatas. Penelitian ini dilakukan di dua daerah yaitu Lebuay dan SinarJawa karena lahan yang digunakan tinggi. Data yang digunakan adalah 400 responden dari berbagai kelompok usia. Dan menggunakan teknik analisis biaya manfaat dengan menggunakan indikator keberlanjutan *Net Present Value (NPV)*, *Net Benefit*, dan *Economic Internal Rate of Return (EIRR)* untuk menilai dampak ekonomi dari sistem agroforestri. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan sistem agroforestri dan sistem monokultur dengan pengelolaan lahan berbeda dari kriteria penggunaan lahan dan memberikan manfaat ekonomi di daerah pedesaan. Penerapan agroforestri adalah pilihan strategis untuk meningkatkan produktivitas lahan petani. Seiring dengan berjalannya waktu, produksi kopi dengan sistem agroforestri terbukti cukup tangguh menghadapi perubahan harga kopi, bahkan saat terjadi penurunan harga yang signifikan. Dan juga untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian adalah dengan tumpang sari dan jenis tanaman *Multy Purpose Tree Species (MTPS)*.

Penelitian (Nasir & Lubis, 2021) menganalisis tentang Analisis Optimasi Aset Properti Daerah Istimewa Yogyakarta Di Daerah Kaliurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah barang milik daerah (BMD) yang menjadi indikator keberhasilan RPJMD DIY 2017-2022 dengan indikator optimalisasi aset pemerintah daerah dengan peningkatan aset daerah efektivitas pengelolaan, melalui penggunaan tenaga kerja dan kerjasama dengan pihak ketiga. Penelitian ini menggunakan teknik analisis biaya manfaat dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Net Present Value (NPV)* mendapatkan nilai dibawah 0 atau menunjukkan bahwa seluruh aset BMD mengeluarkan biaya lebih besar dibandingkan pendapatannya.

Penelitian (Branigan & Ramezani, 2018) menganalisis tentang Menilai Nilai Infrastruktur Publik di Tingkat Regional : Analisis Biaya Manfaat Dilengkapi Dengan Analisis Dampak Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa proyek infrastruktur publik South West Illawarra Rail Link (SWIRL). Objek penelitian ini berada di Illawarra, New South Wales, Australia yang terletak di antara 40-200 km di sebelah selatan CBD Sydney. Penelitian ini menggunakan teknik *Cost-Benefit Analysis* (CBA) dan analisis dampak ekonomi (economic impact analysis). Penelitian ini menggunakan teknik perhitungan *Net Present Value* (NPV), *Cost-Benefit Ratio* (CBR), dan analisis dampak ekonomi. Berdasarkan hasil analisis biaya manfaat proyek ini memberikan hasil yang positif, baik dari NPV maupun CBR. Dari analisis dampak ekonomi dengan model CGE juga memberikan hasil yang positif, yaitu dampak ekonomi regional yang berpotensi besar adanya peningkatan PDRB dan peningkatan lapangan kerja. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah dapat mempertimbangkan SWIRL sebagai proyek infrastruktur publik yang bermanfaat berdasarkan hasil CBA karena proyek ini dapat memperoleh nilai yang sepadan dengan investasi infrastruktur, dan berdasarkan hasil EIA proyek ini dapat membantu pemerintah mencapai tujuan pembangunan ekonomi regional.

Penelitian (Zapata Jr. et al., 2016) menganalisis tentang Menilai Manfaat Ekonomi dari Investasi dalam Pengembangan Kapasitas : Kasus Proyek Pengembangan Usaha Pedesaan yang Didanai Pemerintah Filipina. Penelitian ini bertujuan mengkaji nilai ekonomi dari proyek Rural Enterprise Development (RED) yang ditugaskan oleh Philippine Council for Agriculture, Aquatic, and Natural Resources Research dan Development of the Department of Science and Technology (PCAARRD-DOST). Dengan menggunakan data primer mengenai produksi, biaya, investasi, dan karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik spesifik peternakan yang didapatkan dari 382 pemilik usaha kambing di Provinsi Leyte, La Union, Isabela, dan Nueva Ecija. Penelitian ini menggunakan teknik cost-benefit analysis dengan perhitungan *Net Present Value*, *Cost-Benefit Ratio*, Dan *Internal Rate Of Return*. Berdasarkan hasil analisis biaya manfaat proyek ini menghasilkan nilai yang positif. Investasi untuk peningkatan kapasitas menghasilkan *Net Present Value* sebesar Php 3.8 juta, *Cost-Benefit Ratio* sebesar

1,36 dan *Internal Rate of Return* sebesar 35,48%. Dapat disimpulkan bahwa proyek Rural Enterprise Development (RED) memberikan hasil yang positif terhadap investasi PCAARRD dan pemerintah daerah.

Penelitian (Jenkins et al., 2023) menganalisis tentang Meningkatkan Kualitas Kopi di Rwanda : Analisis Biaya dan Manfaat Kebijakan Pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak ekonomi yang diderita Rwanda akibat dampak gabungan dari kelebihan *coffee washing stations* (CWS), kebijakan zonasi kopi, dan peraturan pemerintah terkait harga buah kopi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis biaya manfaat dan analisis ekonomi untuk memperkirakan dampak potensial dari proyek terhadap masyarakat secara keseluruhan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengurangan jumlah CWS dapat membuat industri kopi menjadi lebih kompetitif dan menghasilkan penghematan tahunan yang signifikan bagi Rwanda. Petani kopi juga berpotensi menerima harga 150% lebih tinggi daripada harga tetap yang saat ini diwajibkan kepada mereka. Hasil analisis ini dapat digunakan oleh para pembuat kebijakan di Rwanda untuk merancang insentif yang lebih adil yang bertujuan untuk mempertahankan keterlibatan petani untuk tetap di industri kopi, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan rantai nilai kopi dalam jangka panjang.

2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM adalah kerakyatan mandiri dan berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. (Purba, 2019). Pengertian mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berbeda-beda pada setiap literatur menurut para ahli, lembaga bahkan undang-undang. Definisi dan kriteria UMKM di negara-negara asing didasarkan pada tiga aspek, yaitu jumlah tenaga kerja, pendapatan, dan jumlah aset.

Menurut (Commission Of The European Communities, 2003) membagi UMKM dalam tiga jenis. Usaha mikro memiliki kriteria dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 10 orang, pendapatan setahun tidak melebihi \$ 2 juta dan tidak memiliki jumlah aset melebihi \$ 2 juta. Usaha kecil memiliki kriteria dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 50 orang, pendapatan setahun tidak melebihi \$ 10 juta dan tidak

memiliki aset melebihi \$ 13 juta. Sedangkan usaha menengah memiliki kriteria dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 250 orang, pendapatan setahun tidak melebihi \$ 50 juta dan tidak memiliki aset melebihi \$ 50 juta.

Di Indonesia sendiri UMKM memiliki definisi dan kriteria menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki definisi sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih

atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut (Khudaefah, 2018) UMKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok menurut perspektif perkembangannya, yaitu :

1. *Livelihood Activities* adalah UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, atau lebih sering dikenal sebagai sektor informal.
2. *Micro Enterprise* adalah UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise* adalah UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

2.3 Manfaat

Sebuah program atau proyek yang berjalan juga mempertimbangkan manfaat secara menyeluruh, termasuk manfaat individu dan manfaat sosial bagi masyarakat. Manfaat suatu program bisa dapat dibedakan menjadi manfaat riil dan manfaat semu. Manfaat semu adalah manfaat yang hanya menguntungkan kelompok tertentu tanpa memperhitungkan kelompok lain yang menderita akibat kegiatan atau program yang dilakukan. Manfaat semu tidak digunakan dalam perhitungan biaya dan manfaat sebuah program. Sedangkan manfaat riil adalah keuntungan yang dapat dirasakan oleh kelompok tertentu tanpa menimbulkan kerugian bagi kelompok lain.

Manfaat riil dari suatu proyek dapat dibedakan antara manfaat langsung dan manfaat tidak langsung. Manfaat langsung adalah manfaat yang ditimbulkan karena meningkatnya hasil atau produktivitas dengan adanya proyek tersebut. Manfaat tidak langsung adalah manfaat yang tidak secara langsung disebabkan karena adanya proyek yang akan dibangun (Mangkoesoebroto, 1993).

Manfaat riil dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu manfaat berwujud (*tangible benefit*) dan manfaat tidak berwujud (*intangible benefit*). Manfaat berwujud adalah manfaat yang dapat dinilai dengan uang atau memiliki nilai pasar yang dapat diukur secara konkret. Sedangkan manfaat tidak terwujud adalah manfaat yang tidak dapat dinilai dengan uang atau tidak memiliki nilai pasar.

2.4 Biaya

Biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat (Carter, 2009). Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Bustami & Nurlela, 2006).

Biaya dalam ekonomi memiliki dua arti, yaitu biaya akuntansi dan biaya ekonomi. Dalam biaya akuntansi biaya yang diukur adalah biaya aktual ditambah biaya penyusutan peralatan modal. Tetapi dalam ekonomi biaya pemanfaatan sumber daya (modal, tenaga kerja, dan bahan mentah) dalam produksi juga dihitung, para ekonom peduli tentang cara-cara perusahaan dapat mengatur ulang sumber dayanya untuk menurunkan biaya dan meningkatkan profitabilitasnya (Pindyck & Rubinfeld, 2014).

Biaya juga memiliki dua arti, yaitu arti luas dan arti sempit. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan (Mulyadi, 2015).

Penggolongan biaya dibagi menjadi dua, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung (Mulyadi, 2015). Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Biaya Langsung (Direct Cost)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi dikarenakan adanya sesuatu (proyek) yang dibiayai. Jika proyek tersebut tidak ada maka biaya tersebut tidak ada.

b. Biaya Tidak Langsung (Indirect Cost) 3

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi tidak hanya dikarenakan adanya sesuatu (proyek) yang dibiayai.

2.5 Teori *Cost-Benefit Analysis* (Analisis Biaya Manfaat)

Analisis biaya manfaat adalah teknik ekonomi terapan yang berupaya menilai program atau proyek pemerintah dengan menentukan apakah kesejahteraan masyarakat telah atau akan meningkat (secara agregat semakin banyak orang yang menjadi lebih baik) karena program atau proyek tersebut. Pada tingkat kegunaan paling besar, analisis biaya manfaat dapat memberikan informasi mengenai keseluruhan biaya suatu program atau proyek dan menimbang biaya-biaya tersebut dengan nilai manfaatnya. Seorang analis akan menghitung manfaat atau biaya bersih dari program atau proyek tersebut, memeriksa rasio manfaat terhadap biaya, menentukan tingkat pengembalian investasi awal pemerintah, dan membandingkan manfaat dan biaya program dengan manfaat dan biaya program lain atau diajukan alternatif (Kee, 2005).

Cost benefit analysis berasal dari prinsip dasar ekonomi kesejahteraan yang menyatakan bahwa kesejahteraan suatu masyarakat bergantung pada jumlah total utilitas individu-individu di dalamnya (Dobb, 1970). Dengan menggunakan konsep *pareto efficiency*, pendekatan cost-benefit analysis menilai sebuah proyek secara positif jika pelaksanaan proyek tersebut menghasilkan peningkatan kesejahteraan bagi satu individu tanpa memberikan dampak negatif kepada yang lain. Dengan demikian pendekatan ini mengindikasikan bahwa proyek tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Setiap proyek mungkin membebankan biaya bersih kepada satu atau beberapa individu dalam

masyarakat. Untuk mengatasi tantangan ini, cost-benefit analysis menggunakan konsep efisiensi *kaldor-hicks* yang menyatakan bahwa sebuah proyek dianggap efisien jika total 'kesediaan untuk membayar' oleh penerima manfaat lebih tinggi daripada total 'kesediaan untuk menerima kompensasi' dari pihak yang mungkin dirugikan oleh proyek tersebut (Hammit, 2015). Artinya, jika mereka yang mengalami kondisi yang kurang menguntungkan dapat diimbangi oleh mereka yang mengalami kondisi yang lebih baik, maka prinsip efisiensi *kaldor-hicks* tercapai. Kondisi ini menjamin bahwa alokasi sumber daya mencapai tingkat optimalitas yaitu efisiensi ekonomi.

2.5.1 Net Present Value

NPV merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi apakah suatu proyek atau program memiliki keuntungan finansial yang lebih daripada biaya yang dikeluarkan saat ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa proyek atau program tersebut bermanfaat atau tidak.

Analisis NPV adalah analisis yang dapat mengkonversi manfaat dan nilai-nilai masa yang akan datang menjadi sebanding dengan nilai masa sekarang dari manfaat masa depan dengan memotong manfaat tersebut menjadi biaya organisasi. Dari nilai tersebut dapat dibandingkan nilai masa sekarang dari manfaat masa datang dengan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk mencapai manfaat tersebut, untuk menentukan apakah manfaat yang didapat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan (Suharyanti, 2018).

Suatu program bisa dikatakan layak dilaksanakan harus memiliki besaran nilai $NPV > 0$, karena hal tersebut menunjukkan bahwa sebuah program memberikan manfaat lebih banyak dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan.

2.5.2 Internal Rate of Return

IRR merupakan metode yang menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa-masa mendatang. Apabila tingkat bunga relevan (tingkat keuntungan yang

disyaratkan), maka investasi dikatakan menguntungkan, kalau lebih kecil dikatakan merugikan (Husnan & Suwarsono, 2014).

IRR digunakan untuk mendapatkan tingkat bunga dari suatu investasi dimana present value dari pengeluaran kas. Dapat disimpulkan bahwa metode ini bertujuan untuk mencari tingkat bunga yang menjadikan present value dari tiap-tiap proses yang di diskontokan dengan tingkat bunga tersebut sama besarnya dengan present value dari nilai proyek. (Suharyanti, 2018)

2.5.3 Cost-Benefit Ratio

Cost Benefit Ratio adalah nilai yang dihasilkan dari perbandingan antara benefit dan cost yang telah di-present value kan. *Cost Benefit Ratio* memiliki tujuan untuk memenuhi kriteria dari *Cost Benefit Analysis*, dengan membandingkan jumlah manfaat dan biaya yang diperoleh selama pelaksanaan suatu proyek atau program.

Metode analisis ini dapat diterapkan dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang menerapkan metode analisis ini adalah dalam bidang investasi. Dengan fokus pada aspek manfaat-biaya, analisis ini menekankan evaluasi tingkat keuntungan dan kerugian dari suatu proyek atau program dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan serta manfaat yang dihasilkan. Penerapan analisis ini banyak dipraktikkan oleh para investor untuk memajukan bisnis mereka. Dalam konteks ini, penilaian manfaat dan biaya dalam pengembangan investasi umumnya bergantung pada rasio tingkat keuntungan dan biaya yang dikeluarkan, dengan penekanan pada rasio keuangan.

Penerapan *Cost Benefit Ratio* telah mengalami banyak perkembangan yang signifikan, terutama ketika diterapkan dalam konteks pengembangan ekonomi daerah dan investasi. Saat ini, analisis *Cost Benefit Ratio* semakin umum digunakan oleh pemerintah daerah untuk menentukan kelayakan atau menilai keberhasilan proyek, program atau kebijakan pengembangan ekonomi.

Namun terdapat perbedaan mendasar dalam penerapan *Cost Benefit Ratio* antara bidang investasi dan pengembangan ekonomi daerah. Pada konteks

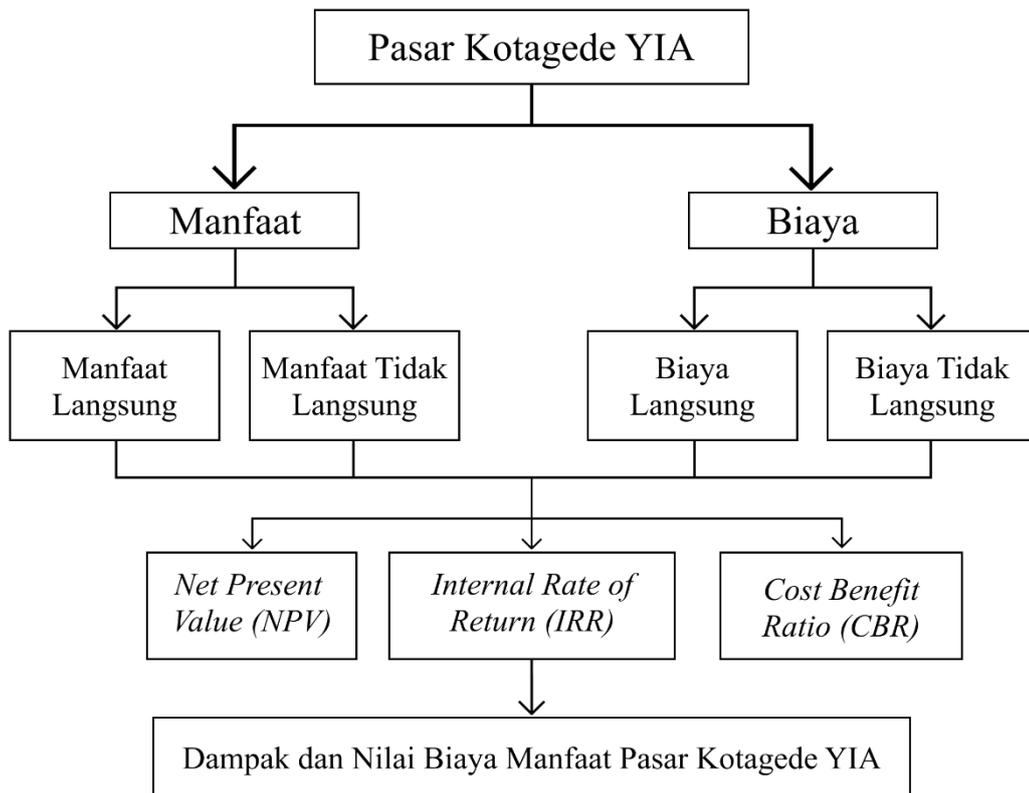
pengembangan ekonomi daerah, penggunaan *Cost Benefit Ratio* lebih rumit karena harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk manfaat sosial dan lingkungan, serta memperhitungkan faktor efisiensi. Keefektifan pengelolaan dana menjadi perhatian, dengan menimbang terbatasnya dana dan kemampuan pemerintah daerah sendiri.

2.6 Kerangka Berpikir

Pasar Kotagede YIA adalah program pengembangan UMKM dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang bekerjasama dengan PT Angkasa Pura I yang ada pada dokumen Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Angkasa Pura I (PERSERO) Nomor SP.341/KB.07/2019/DU Tentang Kerjasama Pengembangan dan Pemberdayaan Potensi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pasar Kotagede YIA selama ini dikelola oleh Pengelola Pasar Kotagede YIA dibawah Dinas Koperasi & UKM DIY. Walaupun pengelolaan belum menghasilkan manfaat yang maksimal bagi UMKM di Yogyakarta dan pihak-pihak terkait. Hasil penelitian ini akan menunjukkan nilai biaya dan manfaat Program Pengembangan UMKM dengan menggunakan analisis biaya dan manfaat. Pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder.

Berdasarkan informasi yang telah disajikan, pencarian nilai biaya manfaat dalam penelitian ini dapat disusun dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2008). Data yang digunakan untuk mengukur biaya-manfaat dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk angka. Dan metode yang digunakan adalah metode *Cost-Benefit Analysis* untuk mengukur biaya-manfaat dari sebuah program.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran (Sujarweni, 2014). Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau membari gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2008)

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder berupa dokumen addendum perjanjian kerjasama, dokumen pemilihan penyedia barang/jasa untuk pekerjaan belanja modal pengadaan konstruksi, dokumen surat pesanan, dan dokumen biaya operasional tahunan yang didapatkan dari Dinas Koperasi & UKM DIY. Dokumen ini berisi biaya sewa, perjanjian revenue share, biaya konstruksi, biaya pembelian alat display dan pengadaan barang, dan juga biaya operasional tahunan. Adapun data lain adalah data omset yang didapatkan dari pihak pengelola Galeri Pasar Kotagede YIA melalui Dinas Koperasi & UKM DIY untuk mengetahui laporan pendapatan.

Penjelasan mengenai sumber data adalah sebagai berikut:

3.2.1. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui Dinas Koperasi & UKM DIY. Data ini mencakup dokumen terkait biaya yang dikeluarkan dalam pembangunan Galeri Pasar Kotagede YIA. Dan dokumen pendapatan yang didapatkan dari berjalannya Galeri Pasar Kotagede YIA. Adapun program ini telah berjalan selama tiga tahun dengan periode sebagai berikut:

- a. Tahun I (September 2020 – Agustus 2021)
- b. Tahun II (September 2021 – Agustus 2022)
- c. Tahun III (September 2022 – Agustus 2023)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia dari Dinas Koperasi & UKM DIY.

3.4 Teknik Analisis Data

Cost-Benefit Analysis digunakan sebagai teknik analisis data untuk mengevaluasi kelayakan suatu proyek atau program. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui biaya-manfaat yang dihasilkan dari Pasar Kotagede YIA. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan tiga metode analisis biaya-manfaat yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengetahui nilai biaya-manfaat dari Pasar Kotagede YIA. Penjelasan mengenai tiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1. *Net Present Value* (NPV)

$$NPV = \sum_{t=0}^t \frac{B_t - C_t}{(1 + i)^t}$$

Dimana:

B : Manfaat

C : Biaya

t : periode dilaksanakan proyek (t = 1,2,3,...)

i : tingkat suku bunga

Hasil dari perhitungan NPV dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika $NPV > 0$ dapat diartikan sebuah proyek memberikan manfaat yang lebih banyak dibandingkan biaya yang dikeluarkan sehingga proyek layak dilaksanakan atau dilanjutkan.
- b. Jika $NPV < 0$ dapat diartikan sebuah proyek memberikan manfaat yang lebih sedikit dibandingkan biaya yang dikeluarkan sehingga proyek tidak layak dilaksanakan atau dilanjutkan.

Metode NPV ini digunakan untuk mengetahui apakah program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA ini memiliki manfaat secara ekonomis dan memberikan biaya yang efisien dalam pembuatannya.

3.4.2. *Internal Rate Of Return (IRR)*

$$IRR = \sum_{t=0}^t \frac{B_t - C_t}{(1 + IRR)^t}$$

Dimana:

B : Manfaat

C : Biaya

IRR : Nilai tingkat pengembalian

t : periode dilaksanakan proyek (t = 1,2,3,...)

Suatu proyek akan dijalankan apabila nilai $IRR > i$ atau tingkat suku bunga. Karena pengembalian investasi lebih tinggi dari tingkat suku bunga yang berlaku. Sehingga investor akan memprioritaskan untuk menjalankan setiap proyek dengan $IRR > i$.

3.4.3. *Cost Benefit Ratio (CBR)*

Metode *Cost Benefit Ratio* adalah suatu cara evaluasi suatu proyek dengan membandingkan nilai sekarang seluruh hasil yang diperoleh dari proyek tersebut dengan nilai sekarang seluruh biaya proyek tersebut (Mangkoesoebroto, 1995/1993). Dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CBR = \frac{\sum Bt/(1+i)^t}{\sum Ct/(1+i)^t}$$

Hasil dari perhitungan CBR dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika $CBR > 1$ dapat diartikan sebuah proyek layak untuk dijalankan atau dilanjutkan.
- b. Jika $CBR < 1$ dapat diartikan sebuah proyek tidak layak untuk dijalankan atau dilanjutkan.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

4.1 PROFIL DINAS

Dinas Koperasi & UKM Daerah Istimewa Yogyakarta adalah instansi pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Tugas dan fungsi Dinas Koperasi & UKM DIY ada dalam Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 56 Tahun 2018 pasal 4, yaitu mempunyai tugas membantu gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang koperasi, dan usaha kecil menengah.

Adapun fungsi dinas ada dalam Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 56 Tahun 2016 pasal 5, yaitu:

- a. Penyusunan program kerja Dinas
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang koperasi, usaha kecil menengah
- c. Pelaksanaan kerja sama antara koperasi, usaha kecil dan menengah
- d. Pembinaan, perlindungan, pemasaran dan pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah
- e. Pelayanan umum bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
- f. Pemberdayaan sumber daya dan mitra kerja bidang koperasi, usaha kecil dan menengah
- g. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, dan pengawasan urusan pemerintahan di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota;
- h. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
- i. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- j. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kebijakan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
- k. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dinas

1. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi dinas.

4.1.1 Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

4.1.2 Deskripsi Bidang Dinas

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Dinas Koperasi memiliki empat bidang yaitu sebagai berikut:

4.1.2.1 Bidang Koperasi

Bidang ini dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Tugas dari bidang koperasi adalah melaksanakan pembinaan, pemberdayaan, dan pengawasan koperasi untuk meningkatkan nilai omset koperasi sektor riil.

4.1.2.2 Bidang Usaha Kecil Menengah

Bidang ini dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Tugas dari bidang usaha kecil menengah adalah melaksanakan

pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan nilai omset usaha kecil menengah.

4.1.2.3 Bidang Layanan Kewirausahaan Koperasi UKM

Bidang ini dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Tugas dari bidang layanan kewirausahaan koperasi, usaha kecil dan menengah adalah melaksanakan pembinaan, pengembangan, dan pemantauan kewirausahaan untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru.

4.1.2.4 Bidang Pembiayaan

Bidang ini dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Tugas dari bidang pembiayaan adalah melaksanakan pembinaan, pengendalian, dan fasilitasi pembiayaan koperasi, usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan jumlah pembiayaan yang diperoleh koperasi, usaha kecil dan menengah.

4.2. Aktivitas Magang Mingguan

Aktivitas program magang merdeka belajar kampus merdeka dilaksanakan selama 20 minggu dari 14 Agustus 2023 hingga 31 Desember 2023. Berikut adalah rincian aktivitas secara mingguan.

Tabel 4. 1 Aktivitas Mingguan

Minggu	Kegiatan
1	Pada hari pertama kami diajarkan bagaimana menggunakan aplikasi sibakul jogja. selanjutnya kita mencari produk apa yang sudah ber-SNI. tanggal 17 kita melaksanakan upacara hari kemerdekaan di halaman kantor Dinas Koperasi & UKM DIY. kami juga hadir di pameran Hari Gebyar UKM dan membantu pendampingan UKM yang belum masuk pada Sibakul. dan yang terakhir kami membuat planning marketing sebuah UKM frozen food seperti membangun instagram, tiktok dan Shopee agar penjualan meningkat.
2	Pada minggu ini kita menyusun strategi & timeline marketing untuk UKM nourafood. dan menganalisis kekurangan dari tiktok & Shopee

	<p>mereka sehingga mengoptimalkan digital marketing. pembagian PIC setiap tahapan dari marketing nourafod. Memfoto produk nourafod untuk katalog e-commerce dan konten social media. dan yang terakhir mewawancarai ukm indah juwita mengenai masalah atau kendala apa yang sedang dihadapi.</p>
3	<p>Pada minggu ini kita berfokus untuk pendampingan pada UKM Yuklah dan Nourafod seperti perbaikan sosial media, dan pencatatan keuangan. Membantu bimtek terkait CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), seirta mempelajari cara membuat semua dokumen yang diperlukan seperti denah tempat produksi, deskripsi produk, alur produksi, SOP, dan penilaian mandiri yang perlu dipenuhi oleh UKM.</p>
4	<p>Pada minggu ini kami membuat content plan bagi UMKM yang didampingi agar social media mereka tertata dan menarik audience. Kita juga melakukan kunjungan kepada umkm yang didampingi untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi. penulis membantu jalannya acara Bimbingan Teknis Sertifikasi Halal Bagi UMKM di Tara Hotel. di hari itu penulis juga mendampingi mendaftarkan NIB pada OSS. penulis mendata umkm apa saja yang sudah masuk pada katalog produk umkm pasar kotagede pada buku ke 1 dan 2, dan yang belum masuk akan di seleksi untuk masuk pada buku ke 3.</p>
5	<p>Di minggu ini penulis membantu acara bimbingan teknis CPPOB sebanyak dua kali dengan empat angkatan, masing2 dua angkatan pada satu acara. mendampingi sebuah UKM untuk mendaftar si Bakul jogja sebagai syarat ukm binaan karena membutuhkan surat binaan untuk mengurus nama merek pada HAKI. penulis juga membantu jalannya acara kunjungan kerja dari Dinas Koperasi & UKM, Perdagangan dan Perindustrian Cianjur. serta mengikuti rapat bersama Kepala Dinas dan Ketua Bidang UKM membahas konsep baru untuk rebranding pasar kotagede YIA.</p>

6	<p>Pada minggu ini penulis menghubungi UKM untuk mengumpulkan produk mereka untuk dilakukan pemotretan dan foto-foto tersebut digunakan untuk pembuatan buku katalog Pasar Kotagede YIA yang ke 3. Proses mengumpulkan produk UKM ini memakan waktu seminggu karena beberapa UKM terkendala waktu dalam mengumpulkan produknya ke kantor Dinas Koperasi & UKM DIY. penulis juga mendata produk apa saja yang diterima agar tidak ada yang hilang saat produk-produk tersebut dikembalikan. Pada acara minggu ini penulis juga membantu jalannya acara bimbingan teknis sertifikasi halal reguler di hotel tara.</p>
7	<p>Pada minggu ini kami masih melanjutkan tugas untuk menunggu UKM mengumpulkan produk-produk mereka untuk dilakukan pemotretan. penulis juga mengikuti acara sharing yaitu "Bincang Bincang Ekspor" bersama Mallindo Global dan Ninja Express yang bertujuan untuk mengenalkan produk UKM cara memasuki pasar internasional di beberapa negara. Dan juga penulis menghubungi UKM yang terpilih untuk masuk pada alat rotetor baru yang akan ditaruh di fasilitas publik. Penulis menanyakan kesanggupan mereka untuk aktif dalam social media dan marketplace dan juga menanyakan kesanggupan untuk mengupgrade sosial media nya seperti wa bisnis, instagram yang tertata, dan adanya linktree yang menghubungkan dengan marketplace. Nantinya pembeli yang tertarik melihat produk dari alat rotetor cukup memindai qr code dan terbuka linktree yang menghubungkan dengan UKM tersebut dan terjadilah transaksi.</p>
8	<p>Pada minggu ini penulis telah mempelajari banyak hal seperti pakta integritas netralitas aparatur sipil negara pada pemilu dan pemilihan tahun 2024 dan dibacakan ikrar netralitas aparatur sipil negara pada pemilu dan pemilihan tahun 2024. dan juga mengikuti acara sosialisasi mengenai alat rotetor yang akan segera digunakan. serta mempelajari kebutuhan untuk syarat rotetor seperti link tree yang berisi wa business,</p>

	<p>katalog, sosial media, marketplace. sehingga bisa membantu ukm yang membutuhkan pendampingan yang mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan tersebut.</p>
9	<p>Di Awal minggu penulis mendampingi ukm yang terpilih untuk di display pada alat rotator mengenai ketersediaan linktree, wa business dan bagaimana sosial media ukm tersebut. penulis menghubungi dan memperbaiki apabila ukm tersebut belum memenuhi persyaratan tersebut. beberapa ukm ada yang melakukan pendampingan secara online, ada juga yang datang langsung ke dalam kantor. penulis juga memberikan sedikit pengetahuan tentang digital marketing untuk membangun sosial media ukm. karena setelah penulis evaluasi ada beberapa ukm yang sudah lama tidak aktif instagramnya dan tidak memiliki postingan feeds terbaru. dan di hari jumat penulis dan teman-teman magang bersama mentor melakukan evaluasi terkait kinerja kita selama satu minggu terakhir. dan juga membahas tugas kedepannya yaitu mendampingi 6 ukm secara individu yang mencakup analisa ekonomi, pembuatan SOP, analisis kebutuhan pelatihan, dan penerapan digitalisasi keuangan.</p>
10	<p>Pada minggu ini penulis telah mempelajari materi terkait OSS dan CPPOB guna mendapatkan izin MD. Penulis juga belajar bersama dengan teman-teman magang mengenai analisis ekonomi untuk UKM yang akan menjadi bekal untuk penulis dan teman-teman dalam melaksanakan tugas individu yang diberikan oleh mentor. Tugasnya adalah untuk mendampingi UKM memberikan analisa ekonomi, menganalisa kebutuhan pelatihan, dan bagaimana penerapan digitalisasi keuangan mereka. Hal ini merupakan upaya dinas agar UKM menjadi naik kelas. Pengalaman yang penulis dapatkan di lapangan ketika mendampingi UKM pada acara di Hotel Tara adalah ketika penulis menjadi helpdesk untuk UKM yang memerlukan bantuan baik pada pengisian data untuk sertifikasi halal, mengupdate data si bakul, dan</p>

	<p>bagi mereka yang baru mendaftarkan diri pada SiBakul dan Markethub. Hal ini berkaitan sekali dengan mata kuliah yang penulis konversi yaitu Big Data Analysis. karena pengalaman penulis tersebut termasuk dalam pengumpulan data dan perbaikan data sehingga ketika akan dianalisa tidak ada data yang terbuang sia-sia karena salah isi atau mengisi tapi tidak sesuai dan kekurangan lainnya.</p>
11	<p>Penulis sebagai pendamping, mendampingi UKM mengikuti acara CPPOB yang dilaksanakan di Grage Business Hotel pada tanggal 23 sampai dengan 25 Oktober 2023. Di hari pertama acara ini diberikan materi mengenai pendaftaran sertifikasi CPPOB. dan penulis juga mulai mendampingi UKM untuk mendapatkan izin MD. Penulis berkesempatan mendampingi UKM "Intan Rahmadhani Snack" yang bergerak pada produk pembuatan snack terutama snack kripik jamur. penulis mendampingi UKM "Intan Rahmadhani Snack" dalam memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk pendaftaran CPPOB. Dokumen-dokumen yang diperlukan adalah sebagai berikut: 1. Peta lokasi sarana produksi. 2. Denah bangunan (layout). 3. Alur proses produksi dan alur keluar masuk orang dan barang. 4. Pembuatan SOP Usaha Kecil Menengah. 5. Deskripsi pangan olahan termasuk bahan tambahan pangan, komposisi bahan baku. Pada hari ini penulis mendapatkan pengetahuan yang berharga tentang cara pembuatan denah, alur proses produksi dan pembuatan SOP untuk Usaha Kecil Menengah. penulis masih melanjutkan pendampingan terhadap UKM untuk mendapatkan izin MD. Diawali dari login web OSS, kemudian mencocokkan KBLI apakah sudah sesuai dan masuk kedalam NIB. Kemudian penulis mendaftarkan PB-UMKU dan nanti akan diberikan e-mail berisi username dan password untuk login pada web e-sertifikasi.pom.go.id. kemudian dokumen yang kemarin sudah disiapkan diupload pada web tersebut. Setelah dokumen tersebut terkirim, maka kita tinggal menunggu verifikasi oleh tim BPOM dan</p>

	<p>terbit izin penerapan CPPOB. Tahap selanjutnya adalah menunggu tim BPOM untuk melakukan kunjungan guna memeriksa sarana dan prasarana dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah penerbitan izin CPPOB. penulis menghubungi UKM "Ijo Kuliner" yang menjadi target untuk UKM yang perlu didampingi guna menjalankan tugas mendampingi UKM secara individu. pada kesempatan ini penulis menanyakan kendala apa saja yang sedang dihadapi dan menjadwalkan kunjungan agar lebih leluasa berbincang mengenai kendala dan mencari jalan keluarnya. penulis mengikuti kegiatan senam dalam rangka menjaga kesehatan jasmani agar tetap sehat dan fit dalam menjalankan kegiatan magang di Dinas Koperasi & UKM DIY. penulis juga melakukan riset untuk menyiapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh UKM "Ijo Kuliner"</p>
12	<p>penulis mengikuti apel wajib yang dilaksanakan setiap senin, apel ini bertujuan untuk memberitahukan informasi apa saja yang akan dilakukan dinas dalam satu minggu kedepan. Kemudian kami menerima serta mendata produk UKM yang dikumpulkan untuk keperluan Sertifikasi Informasi Nilai Gizi. Penulis dan teman-teman juga melakukan riset untuk pendataan UKM yang memerlukan pendampingan. Dalam hal ini penulis mendampingi UKM "Ijo Kuliner" berupa pendampingan sertifikasi MD, analisis ekonomi, bisnis plan, sosial media serta digitalisasi laporan keuangan. penulis menghubungi UKM yang akan didampingi untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan menjadwalkan kunjungan ke UKM tersebut untuk segera melakukan pendampingan dalam segala aspek. penulis melakukan pendampingan terhadap UKM yang ingin melakukan sertifikasi MD tapi tak kunjung selesai karena ada kendala terhadap dokumen-dokumen persyaratannya. Penulis dan teman-teman bertemu dengan para UKM di aula besar Dinas Koperasi & UKM DIY. Para UKM tersebut kami membantu sampai mendapatkan akun e-sertifikasi BPOM. untuk</p>

beberapa UKM yang masih terkendala kami melakukan penjadwalan untuk bertemu lagi sehingga bisa dilakukan pendampingan. penulis dan teman-teman melakukan kunjungan kepada UKM "Nena Collection" yang ada di jalan imogiri barat. UKM ini bergerak pada usaha craft yaitu pembuatan boneka, tas, gantungan kunci dll menggunakan kain batik. penulis dan teman-teman membantu UKM untuk menyelesaikan kendalanya, yaitu melengkapi sosial media seperti bio, linktree dan membenahi maps yang salah. selain itu kita memberikan advice untuk penggunaan caption dan hashtag pada setiap postingan feeds. Kami juga belajar banyak dari sharing yang diberikan oleh ibunya mengenai bagaimana usaha ibu tersebut berjalan, pernah melakukan kerjasama dengan siapa saja, dan apakah ukm tersebut pernah ekspor. dapat penulis simpulkan bahwa ibu tersebut menjalankan usahanya dengan bekerjasama dengan beberapa reseller untuk mendisplay dan menjualkan produknya. UKM tersebut juga bekerjasama untuk pembuatan souvenir sebuah perusahaan seperti Bank BTPN dan KAI. hal ini merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mendukung pertumbuhan Usaha Kecil Menengah karena dengan dibagikan produk mereka sebagai souvenir maka para hadirin acara akan mengetahui bahwa ada UKM dengan produk sebagus ini. dari sinilah penulis mempelajari matakuliah yang penulis konversi yaitu ekonomika strategi secara langsung. dan UKM tersebut sudah melakukan ekspor ke jepang, uniknya penulis mendapatkan pemahaman mengenai regulasi yang ada di jepang yang masuk terhadap mata kuliah konversi penulis lainnya yaitu ekonomika regulasi. Regulasi pajak mengenai barang impor di jepang akan berkurang apabila produk tersebut dihasilkan atau mempekerjakan orang difabel. kebetulan UKM tersebut mempekerjakan 2 orang difabel sehingga orang jepang tersebut senang memesan produk tersebut karena akan mengurangi pajak dalam negeri mereka. Pada hari ini penulis mengikuti Posbindu yang rutin diadakan oleh Puskesmas di

	<p>kantor Dinas Koperasi & UKM DIY. kegiatan ini adalah untuk mengukur dan memonitor kesehatan pegawai. meliputi screening apa yang dikonsumsi, berapa berat dan tinggi badan, lingkar perut, dan tekanan darah. di akhir sesi diberikan advice mengenai berapa berat kita yang ideal dan diberikan buah.</p>
13	<p>Minggu ini diawali dengan apel pagi bersama teman-teman MSIB lainnya di halaman depan kantor dinas. Selanjutnya penulis mempersiapkan rencana pendampingan ke UKM Ijo Kuliner di dekat Candi Ijo. Selanjutnya penulis melakukan pendampingan kepada UKM Ijo Kuliner di Jl. Candi Ijo, Nglengkong, Sambirejo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman. Penulis melakukan pendampingan terkait sosial medianya. dan juga bapak pemilik usaha tersebut sharing2 bagaimana usahanya berjalan dan kendala yang dihadapi. kendala yang dihadapi adalah tidak adanya pendanaan untuk menambah modal untuk memperbaiki tempat usaha kulinernya. penulis dan teman-teman MSIB menghubungi beberapa toko pusat oleh-oleh di jogja untuk menawarkan kerjasama menjual produk dari UKM dengan sistem konsinyasi. dan juga mengajak menjadi pembicara pada acara Sosialisasi Kerjasama dengan UMKM dimana mereka menjelaskan syarat dan ketentuan apa saja yang harus dipenuhi untuk dapat melakukan kerjasama. Penulis menemani teman penulis melakukan kunjungan ke UKM sambililir bag untuk melakukan pendampingan. pendampingan yang dilakukan adalah terkait sosial media dan pembenahan linktree karena jika salah maka akan berdampak pada penggunaan alat rotetor. penulis melaksanakan upacara dalam rangka memperingati Hari Pahlawan. Setelah itu dilanjutkan untuk membantu acara Sosialisasi Kemitraan UMKM yang dilakukan di Grage Business Hotel. dalam acara ini kami juga mendata beberapa UKM yang belum memiliki NIB dan Sibakul. untuk nantinya kita hubungi dan lakukan pendampingan. Dan juga kami menghubungi UKM untuk mengikuti Pameran Halal di Monumen Jogja Kembali.</p>

14	<p>Minggu ini diawali dengan apel pagi seperti biasa dan penulis menyicil mengerjakan Tugas Akhir penulis yang digunakan sebagai pengganti skripsi. penulis juga menjalankan tugas yang diberikan oleh mentor. Pada hari selasa penulis bersama teman-teman MSIB melakukan pendampingan Sertifikasi Halal yang dilaksanakan pada tanggal 14-16 di Hotel Tara. Bersama dengan petugas dari LPPOM MUI telah melakukan serangkaian kegiatan yang mendukung proses sertifikasi produk. Kegiatan ini berupa penjelasan materi yang menjelaskan betapa pentingnya sertifikasi halal, titik kritis halal dan haram serta sanitasi dan tata cara pengisian berkas. Pada hari rabu penulis bersama teman-teman membantu jalannya acara Sosialisasi Kemitraan UMKM yang dilaksanakan di Hotel De Laxston. Kegiatan ini diikuti oleh 2 angkatan yakni angkatan 5 & 6. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun kemitraan dengan beberapa pusat oleh-oleh yang ada di yogyakarta dengan kerjasama konsinyasi. Kegiatan in diharapkan dapat meningkatkan penjualan UMKM melalui konsinyasi yang dijalin dengan pusat oleh-oleh. penulis juga mendata beberapa UKM yang belum memiliki NIB untuk didaftarkan agar setiap UKM mempunyai NIB. Pada hari kamis penulis dan teman-teman membantu jalannya acara Sertifikasi Halal di Hotel Tara. kami bekerjasama dengan petugas dari LPPOM MUI telah melakukan serangkaian kegiatan yang mendukung proses sertifikasi produk. Kegiatan pada hari ini adalah kegiatan helpdesk untuk membantu UKM yang mengalami kendala dalam pengisian berkasnya. Pada hari jumat penulis menemani teman MSIB penulis untuk melakukan kunjungan ke tempat dalam rangka pendampingan ke UKM Sidiq Rizal yang berlokasi di kulon progo. Pada kunjungan kali ini kami mendampingi pencatatan keuangan digital dengan aplikasi dari Bank Indonesia yaitu Si Apik, pembuatan katalog Whatsapp Business, dan Pengoptimalan sosial media seperti instagram dan linktree.</p>
----	--

15	<p>Minggu ini diawali dengan apel pagi bersama dengan teman-teman MSIB dan para pegawai dinas. selanjutnya kami melakukan digitalisasi absensi kegiatan acara sosialisasi kemitraan UMKM pada minggu sebelumnya. Kemudian penulis membantu jalannya acara Sertifikasi Halal bagi UMKM (self-declare) di Hotel Forriz. Penulis juga melakukan pengecekan terhadap isi dari QR-code UMKM. mendata QR dari UKM mana yang direct ke multiple link seperti linktree, msha, canva, kontak dll. dan mendata juga UKM mana yang direct ke single link seperti instagram, whatsapp atau website. beberapa diantaranya terdapat website yang memiliki multiple link. penulis melanjutkan tugas kemarin dibantu follow up oleh mentor kami ke vendor pembuat alat rotetor. setelah itu penulis dan teman-teman MSIB menghadiri Pameran Halal Asean Festival yang berada di Jogja Expo Centre. Kita membantu mempersiapkan booth dan menyesuaikannya dengan desain layout yang telah dibuat oleh vendor. kita juga mendata UKM mana yang sudah melakukan loading barang. Dan di akhir minggu penulis mendampingi UKM Kopset Coffee Indonesia dalam menyelesaikan semua persyaratan untuk Izin CPPOB dari BPOM. persyaratannya adalah denah layout, alur produksi, deskripsi, SOP, dan komitmen. berhubung UKM ini memiliki resiko sedang maka diperlukan dokumen tambahan yaitu penilaian mandiri. sehingga penulis perlu memasukkan foto2 untuk setiap bagian sebanyak 68 baris.</p>
16	<p>Minggu ini diawali dengan mengikuti apel pagi seperti biasa. Selanjutnya penulis menjalankan tugas mengecek daftar UKM yang sudah mengisi list terkait omset pemasukan acara dan melakukan rekapitulasi omzet pameran halal di Jogja Expo Centre pada tanggal 24-26. Kemudian penulis dan teman-teman mencari UKM yang pernah kita bina untuk mengisi acara kolaborasi antara bidang Mikro dengan teman-teman MSIB yaitu acara Pasar Murah yang diadakan di taman pintar. UKM binaan yang kita ikut sertakan adalah IR Snack, Marvera, Gulaly</p>

	<p>Factory, dan Esyng es buah asli. penulis mengikuti rapat terkait pembahasan event gebyar pasar murah yang berkolaborasi dengan teman-teman MSIB. Selanjutnya penulis memfollow up UKM yang sedang didampingi yaitu Kopset Coffee Indonesia terkait pengisian dokumen penilaian mandiri. Selain itu penulis dan teman2 juga melakukan follow up UKM yang belum mengisi Omset selama pameran halal ASEAN. Mereka total omset setiap UKM selama berlangsungnya pameran. penulis bersama teman-teman MSIB batch 5 yang berjumlah 59 orang melakukan persiapan untuk acara pasar murah di taman pintar. persiapannya berupa alat-alat, lokasi, perlengkapan dan membantu UKM loading in karena cuaca pada saat itu hujan. Dan di akhir minggu penulis mengikuti acara pasar murah yang diadakan di taman pintar. Pada acara kali ini penulis berperan sebagai Panitia koordinator perlengkapan. Acara hari ini diisi kegiatan seperti senam pagi, lomba karaoke, talk show koperasi dan games.</p>
17	<p>Minggu ini diawali dengan apel pagi seperti biasa dengan teman-teman untuk mengikuti arahan dari pembina apel. Kemudian kita diberi tugas dari Mas Yogie untuk dibuatkan flyer alur pendaftaran Kurasi Galeri Pasar Kotagede dan juga mengunjungi beberapa gerai produk UMKM untuk melakukan pendataan prosedur, promo-promo produk yang berlokasi di Pakuwon Mall, Fave Hotel, Jendela SiBakul (Area depan Dinas Koperasi & UKM DIY) dan juga Jendela SiBakul di Malioboro Plaza. Selanjutnya pada hari Selasa penulis dan teman-teman yaitu Endika dan Novian melakukan kunjungan ke Galeri Pasar Kotagede YIA bersama dengan mentor kami yaitu Ibu Veronica Setioningtyas Prativi. Beliau melakukan kunjungan dalam rangka pemantauan hasil rebranding yang telah dilakukan dan memberikan masukan terkait kekurangan dari pelaksanaan rebranding tersebut. perubahannya meliputi logo yang terpampang di depan gate 2 terminal keberangkatan dan beberapa layout display produk makanan dan barang. Kemudian</p>

	<p>penulis melaksanakan tugas yang diberikan oleh Mas Yogie untuk mendesain daftar nama-nama UKM yang ada pada alat rotetor dan stiker nomor untuk setiap kotak pada alat rotetor. yang nantinya akan dicetak dan diletakan pada alat rotetor. hal ini diharapkan dapat mempermudah para konsumen untuk mengetahui di kotak mana UKM yang mereka minati, kemudian di scan QR code yang tertera untuk mengetahui UKM tersebut lebih lanjut dan melakukan pembelian. Penulis dan teman-teman MSIB melakukan kunjungan ke galeri UKM di berbagai tempat seperti Pakuwon Mall, Malioboro Plaza, Fave Hotel Kusumanegara untuk menanyakan data untuk membuat desain dan cetak leaflet. informasi yang dibutuhkan adalah prosedur untuk mengikuti kurasi agar produk ukm bisa titip jual pada gerai tersebut dan promo yang diberikan oleh gerai produk ukm tersebut. Di Akhir minggu penulis melaksanakan tugas yang diberikan oleh mentor yaitu membuat poster untuk acara pelatihan yang berkolaborasi dengan China Construction Bank dan Bank Indonesia pada tanggal 16 Desember di kantor China Construction Bank DIY. Tema acara ini adalah Eksistensi Usaha UMKM di Era Digitalisasi Keuangan. Sembari menunggu revisi dari mentor penulis mengerjakan laporan akhir untuk kampus merdeka.</p>
18	<p>Minggu ini seperti biasa diawali dengan apel pagi. kemudian penulis melanjutkan tugas untuk merevisi poster untuk acara pelatihan yang berkolaborasi dengan China Construction Bank dan Bank Indonesia. Penulis juga membuat gform untuk pendaftaran tersebut. penulis juga melanjutkan tugas-tugas desain sebelumnya seperti membuat flyer untuk kurasi PKG dan Jendela Sibakul. Selanjutnya penulis dan teman-teman mendesain poster untuk acara Pameran "Semarak UMKM SiBakul 2023" yang akan diadakan di Atrium Ambarukmo Plaza pada tanggal 13-17 Desember. Setelah itu poster tersebut diunggah di Akun sosial media dinas untuk mensounding kepada khalayak ramai untuk datang menghadiri acara pameran tersebut. Kemudian pada hari rabu</p>

	<p>penulis dan teman-teman MSIB membantu loading in dan penempatan layout barang pada jam 07.00 WIB di Atrium Ambarukmo Plaza. Karena acara pameran "Semarak UMKM SiBakul 2023" akan dimulai pukul 10.00 WIB yang bersamaan dengan jam buka mall Ambarukmo Plaza. Pada hari kamis penulis melakukan finishing terkait revisi yang diberikan untuk poster acara pelatihan yang berkolaborasi dengan China Construction Bank. serta membuat caption untuk diunggah di akun sosial media Dinas Koperasi & UKM DIY. Dan di akhir minggu penulis dan teman-teman membantu loading in barang tambahan yang diperlukan pada acara pameran "Semarak UMKM SiBakul 2023" di Atrium Ambarukmo Plaza. Kemudian penulis melanjutkan kembali tugas untuk desain leaflet.</p>
19	<p>Minggu ini diawali dengan apel pagi, dimana bidang UKM mendapatkan tugas menjadi petugas apel pagi ini, Ibu Veronica Setyoningtyas Prativi sebagai kepala bidang menjadi pemimpin apel pagi ini. beliau memberikan informasi terkait omzet pada acara pameran "Semarak UMKM SiBakul 2023" yang diadakan di Atrium Ambarukmo Plaza. Tugas pada minggu ini adalah merekap omzet pameran, mendistribusikan undangan acara rebranding Pasar Kotagede YIA, dan mengatur pembagian kaos untuk para tamu undangan acara tersebut. Kemudian kami mempersiapkan makanan untuk acara perpisahan dengan kepala bidang dan staf UKM, disertai presentasi pencapaian dan progres UKM binaan individu selama pelaksanaan MSIB ini. Selanjutnya penulis memulai pembuatan Laporan Akhir magang MSIB, yang mencakup metode pengembangan, teknik yang dikembangkan, dan pengalaman kerjasama dengan mitra. Minggu ini ditutup dengan hari terakhir magang, di mana kegiatan hari ini adalah perpisahan dan berpamitan dengan kepala bidang UKM dan pegawai bidang UKM lainnya. kami mengucapkan terimakasih karena telah diterima dengan baik dan dibimbing dengan baik selama 5 bulan ini. banyak pengalaman,</p>

	pelajaran dan hal-hal baik lainnya yang kami kami dapatkan selama magang di Dinas Koperasi & UKM DIY. kami juga meminta maaf atas kesalahan yang terjadi saat berkomunikasi ataupun saat bekerjasama.
20	Pada minggu ini penulis fokuskan untuk menyusun laporan akhir untuk MSIB dan tugas akhir magang merdeka belajar kampus merdeka untuk Kampus. Kegiatan lain penulis adalah mulai membuat portofolio pada bidang data analyst.

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Analisis Biaya

Pengerjaan Pasar Kotagede YIA dilakukan pada tahun 2020 dengan investasi awal melalui Dinas Koperasi & UKM DIY. Biaya yang dikeluarkan meliputi biaya langsung yaitu biaya konstruksi dan pengadaan barang. Dan juga ada biaya operasional tahunan dan juga biaya sewa ruang yang digunakan di area Bandara Yogyakarta International Airport. Berikut adalah analisis biaya Pasar Kotagede YIA:

5.1.1. Biaya Langsung

5.1.1.1. Biaya Investasi Awal

Galeri Pasar Kotagede YIA diawali dengan pengerjaan konstruksi dan pengadaan barang baik untuk keperluan ruang supervisi dan untuk display produk UMKM. Investasi awal ini dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi dan UKM DIY. Biaya awal investasi Galeri Pasar Kotagede YIA hanya dikeluarkan pada saat awal pembangunan pada tahun 2020.

Tabel 5. 1 Biaya Awal Galeri Pasar Kotagede YIA

NO.	Barang/Jasa	Biaya (Rupiah)
1.	Konstruksi	2.994.808.575
2.	Pengadaan Alat Display	
	• Zona Makanan Area Depan	205.513.000
	• Zona Makanan Area Dalam	166.826.000
	• Zona Baju dan Kain	209.819.500
	• Area Perhiasan	59.730.000
	• Display Eksklusif (Prime Area)	43.642.520
3.	Pengadaan Barang	
	• Gudang	46.200.000
	• Ruang Supervisor	21.560.000
	Jumlah	3.748.099.575

Investasi awal Galeri Pasar Kotagede YIA dimulai pada tahun 2020 dengan total anggaran Rp 3.748.099.575. Biaya investasi awal digunakan untuk pekerjaan belanja modal konstruksi galeri tersebut. Untuk pemilihan pengerjaan konstruksi dilaksanakan dengan sistem tender dan dimenangkan oleh PT. Baghiz Kaizen Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp2.994.808.575. Dan biaya lainnya adalah pengadaan barang untuk ruang supervisi dan pengadaan alat display sebesar Rp 753.291.000.

5.1.2. Biaya Operasional

Biaya operasional Galeri Pasar Kotagede YIA adalah biaya yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi & UKM DIY. Biaya operasional yang dikeluarkan secara rutin berupa biaya upah tenaga kerja, biaya pengiriman produk ke YIA, biaya listrik, biaya internet, biaya air, biaya sampah, kartu pass, kartu parkir, tas belanja, biaya iklan, honor kurator, belanja ATK, belanja alat kebersihan, belanja kesenian, belanja dekorasi event, dan biaya sewa.

Tabel 5. 2 Biaya Operasional Galeri Pasar Kotagede YIA

Tahun	Penggunaan Biaya Operasional	Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Ke-I	Gaji Tenaga Kerja YIA 1 Tahun	1.440.000.000	4.719.805.564
	Pengiriman Produk ke YIA 1 Tahun	36.678.000	
	Listrik 1 Tahun	60.000.000	
	Internet 1 Tahun	7.062.264	
	Air	999.000	
	Sampah	5.994.000	
	Kartu Pass SDM YIA	14.374.500	
	Kartu Parkir	27.750.000	
	Tas Belanja YIA	197.500.000	
	Iklan YIA	42.000.000	
	Honor Kurator	12.000.000	
	Belanja ATK	5.238.200	
	Belanja Alat Kebersihan 1 Tahun	7.951.200	
	Belanja Kesenian 1 Tahun	60.000.000	
	Belanja Dekorasi Event 1 Tahun	40.000.000	
Biaya Sewa	2.762.258.400		
Ke-II	Gaji Tenaga Kerja YIA 1 Tahun	1.440.000.000	
	Pengiriman Produk ke YIA 1 Tahun	36.678.000	
	Listrik 1 Tahun	60.000.000	
	Internet 1 Tahun	7.062.264	

	Air	999.000	5.640.558.364
	Sampah	5.994.000	
	Kartu Pass SDM YIA	14.374.500	
	Kartu Parkir	27.750.000	
	Tas Belanja YIA	197.500.000	
	Iklan YIA	42.000.000	
	Honor Kurator	12.000.000	
	Belanja ATK	5.238.200	
	Belanja Alat Kebersihan 1 Tahun	7.951.200	
	Belanja Kesenian 1 Tahun	60.000.000	
	Belanja Dekorasi Event 1 Tahun	40.000.000	
	Biaya Sewa	3.683.011.200	
Ke-III	Gaji Tenaga Kerja YIA 1 Tahun	1.440.000.000	5.859.864.940
	Pengiriman Produk ke YIA 1 Tahun	36.678.000	
	Listrik 1 Tahun	60.000.000	
	Internet 1 Tahun	7.062.264	
	Air	999.000	
	Sampah	5.994.000	
	Kartu Pass SDM YIA	14.374.500	
	Kartu Parkir	27.750.000	
	Tas Belanja YIA	197.500.000	
	Iklan YIA	42.000.000	
	Honor Kurator	12.000.000	
	Belanja ATK	5.238.200	
	Belanja Alat Kebersihan 1 Tahun	7.951.200	
	Belanja Kesenian 1 Tahun	60.000.000	
	Belanja Dekorasi Event 1 Tahun	40.000.000	
	Biaya Sewa	3.902.317.776	
Jumlah			16.220.228.868

Biaya operasional untuk Galeri Pasar Kotagede YIA yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi & UKM DIY dari tahun 2020-2023 sebesar Rp 16.220.228.868.

5.2. Analisis Manfaat

5.2.1. Manfaat Langsung

Manfaat langsung adalah manfaat yang langsung didapatkan atau dirasakan dari adanya Galeri Pasar Kotagede YIA. Manfaat langsung yang didapatkan oleh pelaku UMKM yang produknya terdapat pada Galeri Pasar Kotagede YIA adalah peningkatan pendapatan. Ada pun manfaat lain yang didapat adalah revenue share untuk Angkasa Pura Retail (APR) dan Koperasi Java Parama Niaga (JPN) karena melakukan kerjasama dalam program ini.

5.2.1.1. Pendapatan Pelaku UMKM

Adanya Galeri Pasar Kotagede YIA ini membuat pendapatan pelaku UMKM meningkat karena mereka bisa memasarkan produknya sebagai oleh-oleh kepada wisatawan yang hendak kembali ke tempat asalnya. UMKM yang ingin menjual produknya ke dalam Galeri Pasar Kotagede YIA harus melalui proses kurasi yang diadakan oleh Dinas Koperasi & UKM DIY. Peningkatan pendapatan ini menjadi manfaat langsung yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5. 3 Pendapatan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA

Tahun	Jenis Pendapatan	Jumlah
Ke-I	Pendapatan UMKM	1.405.117.480
	Pendapatan Foodcourt	-
Ke-II	Pendapatan UMKM	3.740.925.300
	Pendapatan Foodcourt	230.147.300
Ke-III	Pendapatan UMKM	4.321.398.070
	Pendapatan Foodcourt	429.113.680
Jumlah		10.126.701.830

Pendapatan yang didapatkan baik melalui penjualan produk UMKM dan foodcourt dari tahun ke-I hingga tahun ke-III sebesar Rp. 10.126.701.830.

5.2.1.2. Revenue Share

Dinas Koperasi & UKM DIY menjalankan kerjasama bersama Angkasa Pura Retail (APR) dan Koperasi Java Parama Niaga (JPN). Dari kerjasama ini diberikan imbalan berupa revenue share dengan porsi berbeda. Besaran revenue share untuk APR adalah 12% dari total omset dan untuk JPN sebesar 3% dari omset. Revenue share ini merupakan salah satu manfaat langsung yang didapat oleh pihak APR dan JPN.

Tabel 5. 4 Revenue Share Galeri Pasar Kotagede YIA

Tahun	Jenis Pendapatan	Jumlah
Ke-I	Revenue Share APR	209.337.695
	Revenue Share JPN	58.535.700
Ke-II	Revenue Share APR	585.308.488
	Revenue Share JPN	149.466.581

Ke-III	Revenue Share APR	666.115.197
	Revenue Share JPN	175.105.278
Jumlah		1.843.868.939

Revenue share yang didapatkan oleh Angkasa Pura Retail dan Koperasi Java Parama Niaga dari tahun ke-I hingga tahun ke-III sebesar Rp. 1.843.868.939.

5.2.1.3. Transfer Pendapatan Asli Daerah

Transfer pendapatan asli daerah adalah sisa dari omzet bulanan setelah menghitung pendapatan yang diberikan kepada UMKM, revenue share dan biaya-biaya yang dikenakan. Pendapatan asli daerah ini dapat digunakan pemerintah daerah untuk mendanai kegiatannya sebagai bentuk pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah. Hal ini merupakan manfaat langsung karena dapat membantu mendanai kegiatan-kegiatan pemerintah seperti penyediaan layanan publik karena dapat meningkatkan kesejahteraan daerah secara keseluruhan.

Tabel 5. 5 Transfer PAD Galeri Pasar Kotagede YIA

Tahun	Jenis Pendapatan	Jumlah
Ke-I	Transfer Pendapatan Asli Daerah	221.610.664
Ke-II	Transfer Pendapatan Asli Daerah	875.221.521
Ke-III	Transfer Pendapatan Asli Daerah	1.040.358.067
Jumlah		2.137.190.252

Sisa pendapatan yang di transfer kepada pendapatan asli daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun ke-I hingga tahun ke-II sebesar Rp.2.137.190.252.

5.2.2. Manfaat Tidak Langsung

Manfaat tidak langsung yang didapatkan pada Galeri Pasar Kotagede YIA adalah manfaat yang tidak bisa diukur dengan nilai pasar atau sulit untuk dihitung, yaitu:

5.2.2.1. Penyerapan Tenaga Kerja

Dengan adanya Galeri Pasar Kotagede YIA ini memberikan lapangan kerja baru bagi warga sekitar Provinsi Yogyakarta berupa: asisten manajer bidang administrasi

dan keuangan, asisten manajer bidang produksi dan pemasaran, tenaga akunting, tenaga kasir, tenaga quality control, tenaga gudang, tenaga pramuniaga.

5.2.2.2. *Multiplier effect*

Program ini juga menghasilkan *multiplier effect* yang cukup signifikan dalam perekonomian regional. Seperti tambahan pendapatan bagi UMKM, pihak yang menjalin kerjasama dan transfer pendapatan asli daerah.

5.3. Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1. *Net Present Value*

Net Present Value adalah mencari selisih antara biaya dan manfaat yang di present value kan dengan suku bunga. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah rata-rata tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate (BI7DRR) dari tahun 2020-2023 yaitu sebesar 4.42%.

Hasil perhitungan NPV

Tabel 5. 6 Perhitungan NPV Galeri Pasar Kotagede YIA

Tahun	Cost	Benefit	DR	NPV
Ke-I	Rp8.467.905.139	Rp1.894.601.539	0.958	-Rp6.214.865.172
Ke-II	Rp5.640.558.364	Rp5.581.069.190	0.917	Rp407.923.380
Ke-III	Rp5.859.864.940	Rp6.632.090.291	0.878	Rp1.485.299.210
Total	Rp19.968.328.443	Rp14.107.761.020	2.753	-Rp4.321.642.582

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tahun ke-I program ini menggunakan biaya sebesar Rp8.467.905.139 yang mencakup biaya konstruksi, biaya pengadaan barang, biaya operasional dan biaya sewa. Manfaat yang didapatkan adalah sebesar Rp1.894.601.539 yang mencakup pendapatan yang dihasilkan. Didapatkan hasil NPV pada tahun ke-I sebesar -Rp6.214.865.172 yang mengindikasikan bahwa nilai NPV bernilai negatif. Artinya program ini tidak memberikan keuntungan finansial yang menutupi biaya pelaksanaannya sehingga manfaat yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Pada tahun ke-II program ini menggunakan biaya sebesar Rp5.640.558.364 yang mencakup biaya operasional dan biaya sewa. Manfaat yang didapatkan adalah sebesar Rp5.581.069.190 yang mencakup pendapatan yang dihasilkan. Didapatkan hasil NPV pada tahun ke-II sebesar Rp407.923.380 yang mengindikasikan bahwa nilai NPV bernilai positif. Artinya program ini pada tahun ke-II memberikan keuntungan finansial sedikit diatas biaya pelaksanaannya.

Pada tahun ke-III program ini menggunakan biaya sebesar Rp5.859.864.940 yang mencakup biaya operasional dan biaya sewa. Manfaat yang didapatkan adalah sebesar Rp6.632.090.291 yang mencakup pendapatan yang dihasilkan. Didapatkan hasil NPV pada tahun ke-III sebesar Rp1.257.811.044 yang mengindikasikan bahwa nilai NPV bernilai positif. Artinya program ini pada tahun ke-III memberikan keuntungan finansial diatas biaya pelaksanaannya.

Perhitungan Nilai NPV keseluruhan dari tahun ke-I hingga tahun ke-III Galeri Pasar Kotagede YIA adalah -Rp4.321.642.582 yang berada dibawah 0. Nilai NPV $-Rp4.321.642.582 < 0$. NPV yang dihasilkan bernilai negatif yang menimbulkan pertanyaan tentang kelayakan dan keberlanjutan program ini. Sehingga dapat disimpulkan Galeri Pasar Kotagede YIA tidak memenuhi nilai kelayakan menurut penilaian NPV selama tiga tahun berjalannya program.

5.3.2. Internal Rate of Return

Internal Rate of Return adalah mencari tingkat pengembalian dari sebuah investasi. Semakin tinggi sebuah proyek atau program dari tingkat diskonto maka sebuah investasi semakin menguntungkan. Tingkat diskonto yang digunakan adalah rata-rata dari BI7DRR dari tahun 2020-2023 yaitu sebesar 4.42%.

Hasil perhitungan IRR

Tabel 5. 7 Perhitungan IRR Galeri Pasar Kotagede YIA

Tahun	PV
Ke- I	-Rp6.214.865.172
Ke- II	Rp407.923.380
Ke- III	Rp1.485.299.210

IRR	-48%
-----	------

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil perhitungan IRR diatas didapatkan nilai IRR sebesar -48%. Dimana nilai IRR < tingkat diskonto. Ketika IRR bernilai negatif, hal ini menandakan bahwa tingkat diskonto sebesar 4.42% lebih tinggi daripada IRR. Artinya program ini tidak mampu mencapai tingkat pengembalian yang cukup untuk memenuhi tingkat diskonto yang diharapkan. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan IRR Galeri Pasar Kotagede YIA perlu dipertimbangkan untuk dapat diperbaiki atau diubah untuk meminimalisir kerugian lebih lanjut.

5.3.3. Cost Benefit Ratio

Cost Benefit Ratio memperhitungkan perbandingan antara nilai biaya dan manfaat. Suatu proyek atau program yang memiliki nilai lebih dari 1 menunjukkan bahwa manfaat yang didapatkan melebihi biaya yang dikeluarkan.

Hasil perhitungan CBR

Tabel 5. 8 Perhitungan CBR Galeri Pasar Kotagede YIA

Tahun	Cost	Benefit	CBR
Ke- I	Rp8.467.905.139	Rp1.894.601.539	0,223739108
Ke- II	Rp5.640.558.364	Rp5.581.069.190	0,989453318
Ke- III	Rp5.859.864.940	Rp6.632.090.291	1,131782107
Total	Rp19.968.328.443	Rp14.107.761.020	0,70650686

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tahun pertama hasil dari perhitungan CBR didapatkan nilai sebesar 0,2 yang menunjukkan bahwa manfaat yang dihasilkan selama tahun tersebut tidak cukup untuk menutupi seluruh biaya pada tahun tersebut. Pada tahun ini manfaat yang dihasilkan sangat sedikit dikarenakan wisatawan tidak banyak yang bepergian melalui bandara dikarenakan pembatasan mobilisasi oleh pemerintah karena dalam masa pandemi Covid-19.

Pada tahun kedua hasil dari perhitungan CBR didapatkan nilai sebesar 0,9 yang menunjukkan bahwa manfaat yang dihasilkan selama tahun tersebut tidak cukup untuk menutupi seluruh biaya pada tahun tersebut. Pada tahun ini manfaat

meningkat dikarenakan mobilisasi yang semula dibatasi oleh pemerintah mulai dilonggarkan. Sehingga masyarakat semakin banyak yang bepergian melalui bandara dan melakukan pembelian dan meningkatkan pendapatan Galeri Pasar Kotagede YIA.

Pada tahun ketiga dari hasil perhitungan CBR didapatkan nilai sebesar 1,1 yang menunjukkan bahwa manfaat yang dihasilkan pada tahun tersebut lebih dari cukup untuk menutupi seluruh biaya pada tahun tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan pendapatan. Pada tahun ini terdapat kenaikan nilai CBR yang mungkin disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Dari hasil perhitungan Cost Benefit Ratio dari tahun pertama hingga tahun ketiga, diatas didapatkan nilai sebesar $0,7 < 1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Galeri Pasar Kotagede YIA ini tidak layak selama tiga tahun berjalannya program atau perlu dievaluasi karena memiliki nilai $CBR < 1$.

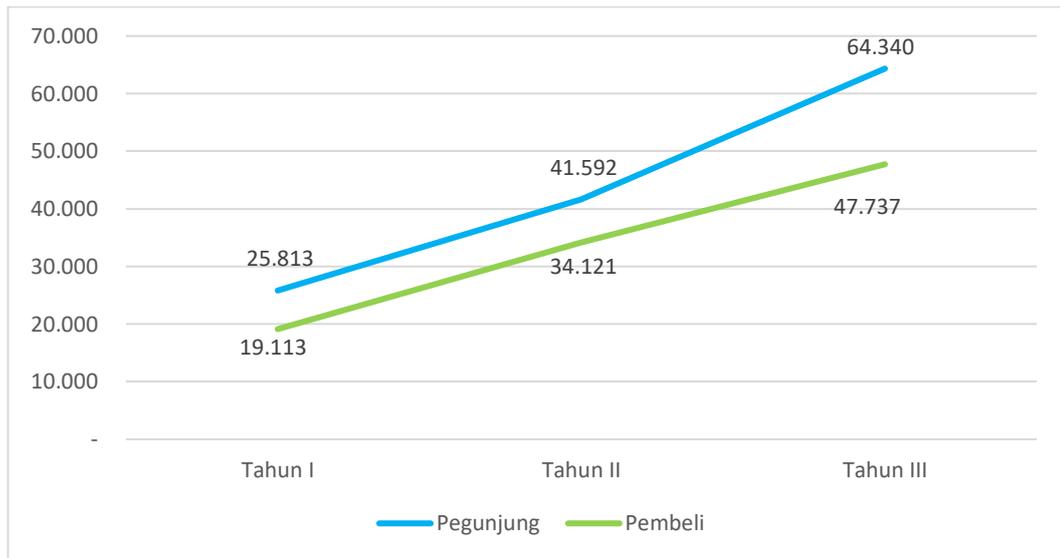
5.4. Analisis Ekonomi

Dari NPV pada tahun pertama didapatkan nilai sebesar -Rp6.214.865.172 tetapi pada tahun berikutnya nilai NPV mengalami peningkatan walaupun masih relatif kecil. Namun secara keseluruhan NPV dari program pengembangan UMKM ini masih mendapatkan nilai minus, dimana biaya yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan manfaat yang didapatkan. Hal ini sejalan dengan program pemerintah daerah kabupaten klungkung, yaitu Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) dimana NPV yang dihasilkan masih dibawah nol. Sehingga program pemerintah tersebut dinilai belum layak secara NPV (Lestari et al., 2021).

Hal ini disebabkan karena dua faktor, yang pertama adalah NPV dari semua program atau proyek pada tahun pertama memiliki biaya yang besar karena terdapat biaya awal yang begitu besar ditambah dengan biaya operasional, berbeda dengan tahun-tahun selanjutnya yang hanya terdapat biaya operasional. Sehingga dapat diartikan investasi suatu program atau proyek memerlukan waktu untuk mendapatkan manfaat yang melebihi biaya, dalam hal ini nilai NPV diatas 0.

Hal ini sejalan dengan penelitian lain pada pembangunan desa wisata puri mataram kampung flory sleman, proyek ini menghasilkan NPV minus pada tahun pertama dan kedua tetapi berhasil diatas 0 secara keseluruhan pada tahun kesepuluh (Kalmas, 2013). Adapun contoh lainnya adalah program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan terhadap peningkatan pengembangan ekonomi lokal, proyek pembuatan irigasi ini menghasilkan NPV minus pada tahun pertama dan kedua tetapi berhasil lebih dari 0 secara keseluruhan pada tahun keempat (Istari, 2014). Pada beberapa aset pemerintah daerah di kaliurang bahkan dalam jangka waktu empat tahun masih mendapatkan nilai NPV minus secara keseluruhan dalam enam aset properti pemerintah daerah (Nasir & Lubis, 2021).

Faktor yang kedua disebabkan karena jumlah pendapatan yang sedikit dikarenakan adanya pandemi Covid-19 pada saat itu menyebabkan jumlah pengunjung yang sedikit. Pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga berganti menjadi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berdampak pada jumlah penumpang yang melakukan penerbangan dari Bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Pengunjung galeri Pasar Kotagede YIA sangat bergantung dari penumpang yang akan bepergian dari bandara YIA, sehingga ketika diberlakukannya PSBB dan PPKM membuat pengunjung galeri semakin sedikit dan berdampak pada pendapatan yang sedikit. Sebagaimana dapat dilihat pada data dibawah, pada tahun pertama tercatat hanya ada pengunjung sebanyak 25813 jiwa dengan pembeli sebanyak 19113 jiwa.



Gambar 5. 1 Data Pengunjung dan Pembeli (dalam ribu jiwa)

Seiring berjalannya waktu pemerintah mulai melonggarkan PPKM dari level 4-level 1, hingga Presiden Joko Widodo menghentikan kebijakan PPKM pada 30 Desember 2022. Hal ini dapat kita lihat bahwa dampak dari berhentinya kebijakan tersebut berdampak secara signifikan terhadap pengunjung Galeri Pasar Kotagede YIA. Jumlah pengunjung yang meningkat menyebabkan pendapatan meningkat. Sehingga pada tahun kedua dan ketiga manfaat yang didapatkan lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan.

Pada tahun ke-I didapatkan manfaat yang sangat kecil sebesar Rp1.894.601.539 dengan jumlah pembeli sebanyak 19113 jiwa. Persentase pembeli dengan pengunjung adalah sebesar 74%. Jumlah pembeli yang sedikit ini dipengaruhi oleh jumlah penumpang yang sedikit dikarenakan adanya Kebijakan PSBB hingga Kebijakan PPKM, dari pembatasan transportasi umum dan pribadi hingga pembatasan transportasi umum dan pribadi dengan kapasitas 50%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Sugiarti, 2021), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 memiliki pengaruh terhadap penumpang bandara.

Pada tahun ke-II didapatkan manfaat sebesar Rp5.581.069.190 dengan jumlah pembeli sebesar 34121 jiwa. Persentase pembeli dengan pengunjung sebesar 82%.

Terjadi kenaikan manfaat yang signifikan dikarenakan adanya kenaikan jumlah pembeli yang signifikan. Manfaat yang diperoleh mengalami kenaikan sebesar 190,4% dan kenaikan pembeli sebesar 78,5% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena melonggarnya kebijakan PPKM sehingga masyarakat diperbolehkan melakukan mobilitas jarak jauh dengan menunjukkan kartu vaksin dan menyebabkan kenaikan jumlah penumpang dan berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung.

Pada tahun ke-III didapatkan manfaat sebesar Rp 6.632.090.291 dengan jumlah pembeli sebanyak 47737 jiwa. Persentase pembeli dengan pengunjung sebesar 74%. Terjadi kenaikan manfaat dan jumlah pembeli yang cukup signifikan dikarenakan pada periode ini kebijakan PPKM sepenuhnya dicabut dan masyarakat melakukan mobilitas seperti sebelum adanya pandemi. Hal ini menyebabkan adanya kenaikan manfaat sebesar 18,2% dan pembeli sebesar 39,87% dari tahun sebelumnya.

5.4.1. *Multiplier effect*

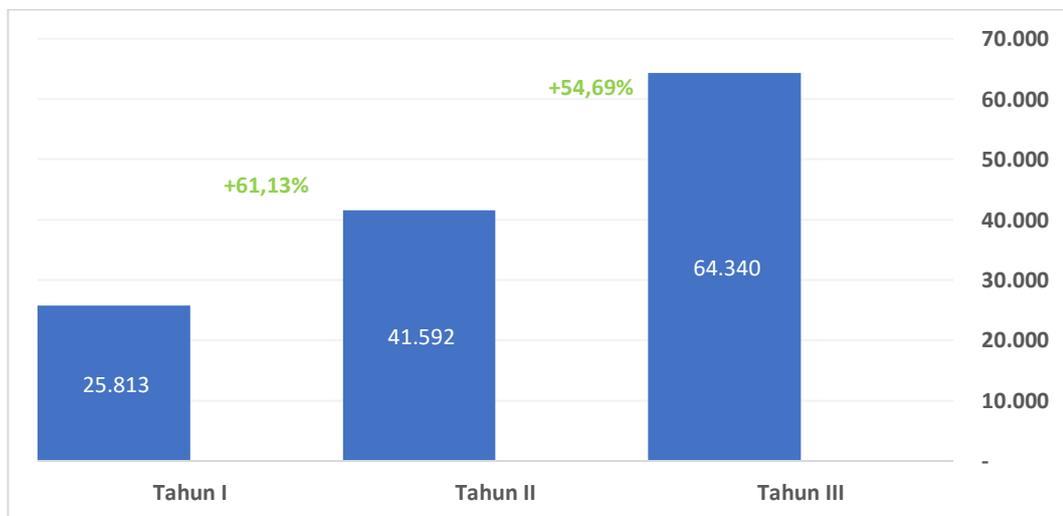
Program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA menghasilkan manfaat yang bisa dibilang memiliki *multiplier effect*. Peningkatan pendapatan UMKM akan mendorong para pengusaha UMKM untuk meningkatkan produksi, sehingga akan mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja, dan menginvestasikan kembali keuntungan mereka untuk pengembangan bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vinatra, 2023) bahwa UMKM melalui keterlibatannya dalam kegiatan produksi dan penjualan, dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat sekitar. Dan pendapatan yang diperoleh oleh pemilik UMKM akan diinvestasikan kembali ke dalam perekonomian lokal, yang akan mendorong pertumbuhan usaha lainnya dan menghasilkan *multiplier effect*.

Transfer Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dihasilkan dari program ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan infrastruktur dan layanan publik, sehingga akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat DIY. Hal ini sejalan dengan pendapat (Azzahra et al., 2022) bahwa pemerintah daerah harus lebih mengoptimalkan

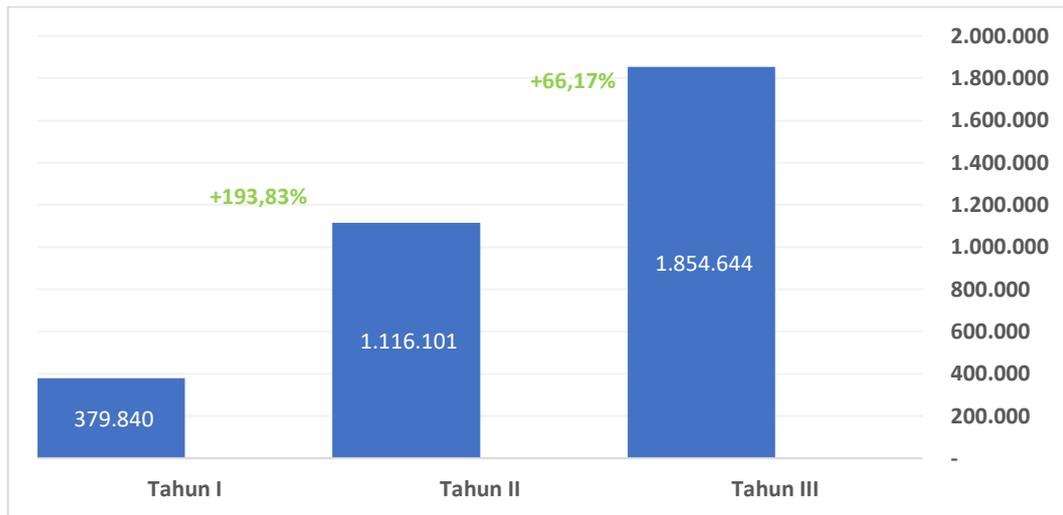
pendapatan asli daerahnya agar dapat membiayai pengeluaran daerah dan tidak menghambat kegiatan ekonomi di daerah yang bersangkutan. Menurut (Hidayat & Nalle, 2015) PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Maka semakin tinggi PAD yang dapat dipungut maka penerimaan pemerintah daerah juga semakin tinggi. Begitu pula dengan tingkat kemandirian daerahnya.

5.4.2. Potensi

Program pengembangan UMKM di Yogyakarta ini memiliki potensi untuk meningkatkan manfaat yang dihasilkan. Selama program ini berjalan setiap tahun ada kenaikan jumlah pengunjung yang signifikan secara jumlah tetapi garis pengunjung tidak meningkat sesuai dengan kenaikan garis penumpang. Apabila jumlah pengunjung mengalami kenaikan, maka jumlah pembeli akan mengalami kenaikan juga yang berdampak pada peningkatan pendapatan sehingga manfaat yang dihasilkan akan semakin banyak. Lokasi Galeri Pasar Kotagede YIA juga tidak dilewati sebagian penumpang yang mendapatkan ruang tunggu di baris seberang, karena para penumpang tidak mengetahui tentang adanya Galeri Pasar Kotagede tersebut.



Gambar 5. 2 Data Pengunjung (dalam ribu jiwa)



Gambar 5. 3 Data Penumpang (dalam ribu jiwa)

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung, seperti memperbanyak informasi tentang Pasar Kotagede YIA melalui papan informasi atau menaruh iklan di beberapa titik di dalam bandara, mengadakan campaign sesuai dengan trend, menyediakan fasilitas dan promosi harga yang menarik bagi para penumpang untuk tertarik mengunjungi Galeri Pasar Kotagede YIA.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pengembangan UMKM dalam hal ini Galeri Pasar Kotagede YIA memiliki manfaat langsung yang cukup baik bagi Pendapatan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, PAD Daerah Istimewa Yogyakarta, dan juga revenue share untuk pihak yang bekerjasama. Adapun manfaat tidak langsung adalah terciptanya lapangan pekerjaan untuk mengelola Galeri Pasar Kotagede YIA dan *multiplier effect* untuk masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan program pengembangan UMKM Galeri Pasar Kotagede YIA ini menelan biaya yang cukup besar dan belum mampu memberikan manfaat yang melebihi biaya investasi awalnya.
2. Dari hasil analisis biaya manfaat terhadap program pengembangan UMKM ini telah memberikan manfaat dalam perhitungan 3 tahun umur investasi.

Nilai kelayakan dari program ini adalah sebagai berikut:

- a. *Net Present Value* (NPV) yang dihasilkan selama tiga tahun berjalannya Galeri Pasar Kotagede YIA masih dibawah 0. Dimana syarat kelayakan suatu program menurut penilaian NPV adalah harus diatas 0. Sehingga program Galeri Pasar Kotagede YIA ini dapat dinyatakan tidak layak menurut penilaian NPV selama tiga tahun berjalannya program.
- b. Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) selama tiga tahun berjalannya Galeri Pasar Kotagede YIA berada dibawah rata-rata suku bunga BI7DRR dari tahun 2020-2023 yaitu 4,42%. Dimana syarat kelayakan suatu program menurut penilaian IRR harus diatas rata-rata suku bunga. Sehingga program Galeri Pasar Kotagede YIA ini dapat dinyatakan tidak layak menurut penilaian IRR selama tiga tahun berjalannya program.

- c. Nilai *Cost Benefit Ratio* (CBR) yang dihasilkan selama tiga tahun berjalannya Galeri Pasar Kotagede YIA berada dibawah 1. Syarat suatu program dinilai layak menurut penilaian CBR adalah harus diatas 1. Hal ini menunjukkan bahwa dari perbandingan biaya dan manfaat, program ini lebih banyak biaya yang dikeluarkan daripada manfaat yang didapatkan. Sehingga program Galeri Pasar Kotagede YIA dinyatakan tidak layak menurut penilaian CBR selama tiga tahun berjalannya program.
3. Program pengembangan Galeri Pasar Kotagede YIA ini menimbulkan *multiplier effect* baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat DIY. Peningkatan pendapatan UMKM akan membuat UMKM meningkatkan produksi dan menambah lebih banyak tenaga kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja lokal. Selain itu, transfer PAD Daerah Istimewa Yogyakarta yang dihasilkan dari Galeri Pasar Kotagede YIA juga menambah pendapatan untuk Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat digunakan untuk menyediakan infrastruktur atau layanan publik dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Berdasarkan analisis ekonomi tentang NPV dan dari penelitian lain bahwa suatu proyek atau program membutuhkan waktu untuk menghasilkan NPV diatas 0. Karena hasil dari suatu investasi tidak bisa langsung, tetapi memerlukan waktu untuk mendapatkan manfaat yang melebihi biaya. Adanya potensi untuk meningkatkan manfaat adalah dengan meningkatkan jumlah penumpang untuk mengunjungi Galeri Pasar Kotagede YIA, dimana pada tahun-tahun ada peningkatan jumlah penumpang yang mengunjungi Galeri Pasar Kotagede YIA. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung maka akan meningkatkan jumlah pembeli sehingga berdampak peningkatan pendapatan, sehingga manfaat yang dihasilkan bertambah karena meningkatnya pendapatan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis biaya manfaat diketahui bahwa program pengembangan UMKM dalam hal ini Galeri Pasar Kotagede YIA terbukti masih belum efektif dan efisien, sehingga diharapkan pemerintah daerah yaitu Dinas Koperasi & UKM DIY melakukan evaluasi agar biaya yang dikeluarkan lebih efisien dan mendapatkan manfaat lebih banyak dari biaya yang dikeluarkan. Dampak dari meningkatnya manfaat adalah bertumbuhnya ekonomi karena jika UMKM berkembang maka lapangan pekerjaan semakin banyak, jumlah transfer PAD Daerah Istimewa Yogyakarta yang meningkat juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan infrastruktur dan layanan publik. Hal ini juga dapat membantu pemerintah daerah dalam memberikan insentif bagi pertumbuhan sektor bisnis, menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang aktivitas ekonomi lokal sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.
2. Dari hasil analisis ekonomi diketahui bahwa ada potensi untuk meningkatkan jumlah pengunjung sesuai dengan kenaikan jumlah penumpang. Berbagai upaya strategi pemasaran dapat digunakan untuk menarik perhatian penumpang bandara YIA untuk mengunjungi Galeri Pasar Kotagede YIA. Bisa menerapkan campaign yang sedang trend atau memberikan promosi yang menarik bagi mereka para pengunjung untuk melakukan pembelian.
3. Untuk peneliti lain yang ingin mendalami topik seperti yang dibahas dalam penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan memasukkan objek penelitian dengan cakupan yang lebih luas, seperti program atau proyek dengan skala lebih besar. Selain itu, kualitas penelitian dapat ditingkatkan dengan mengidentifikasi teori-teori alternatif yang dapat memberikan dukungan tambahan terhadap temuan mengenai kelayakan suatu program atau proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, T. D., Sitanggang, R. G., & Nainggolan, E. G. (2022). *Analysis of the Effect of Regional Taxes , Regional Levies and Capital Expenditures on Regional Original Income (PAD) in North Sumatera Province Analisis Pengaruh Pajak Daerah , Retribusi Daerah dan Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)* . 1(1), 65–78.
- Branigan, J., & Ramezani, F. (2018). Assessing the Value of Public Infrastructure At a Regional Level: Cost Benefit Analysis Supplemented By Economic Impact Analysis. *Australasian Journal of Regional Studies*, 24(2).
- Bungin, M. B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kumunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Bustami, B., & Nurlela. (2006). *Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi*. (Pertama). Graha Ilmu.
- Carter, W. (2009). *Akuntansi Biaya “Cost Accounting.”* Salemba.
- Commission Of The European Communities. (2003). “Commission.” *Official Journal of the European Union*. <https://doi.org/10.1093/nq/s10-I.5.88-c>
- Dobb, M. (1970). *Welfare Economics and the Economics of Socialism: Towards a Commonsense Critique*. Cambridge University Press.
- Fitriani, Arifin, B., Abbas Zakaria, W., Hanung Ismono, R., & Erry Prasmatiwi, F. (2020). Sustainable Production of Lampung Robusta Coffee: A Cost-Benefit Analysis. *International Journal of Ecology and Development*, 35(1). www.ceserp.com/cp-jour
- Hammit, J. K. (2015). *Implications of the WTP-WTA Disparity for Benefit-Cost Analysis. Journal of Benefit-Cost Analysis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/bca.2015.1>
- Hidayat, A. S., & Nalle, F. W. (2015). *Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan*

Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. 1.

- Istari, A. C. D. (2014). Analisis Biaya Manfaat Proyek Pembangunan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Pengembangan Ekonomi Lokal (Proyek Kasus Ds.Sidomulyo, Kec.Purwoasri, Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Jenkins, G. P., Mbakop, L., & Miklyaev, M. (2023). Enhancing Coffee Quality in Rwanda: A Cost Benefit Analysis of Government Policies. *Sustainability*, 15(23), 16513. <https://doi.org/10.3390/su152316513>
- Kalmas, D. (2013). Analisis Manfaat Ekonomi Pembangunan Desa Wisata Puri Mataram Kampung Flory Sleman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kee, J. E. (2005). *Encyclopedia of Social Measurement* (K. Kempf-Leonard (ed.)).
- Kementrian Keuangan RI. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Khudaefah, I. (2018). *Analisis Yuridis Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Perspektif Hukum Islam*. 16–27. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/1645>
- Lestari, D. A. I., Mudhina, M., & Suryawan, K. A. (2021). Analisis Kelayakan Investasi Tempat Olah Sampah Setempat (Toss) Centre Kusamba Di Kabupaten Klungkung. *Proceedings*. <https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/proceedings/article/download/258/156>
- Mangkoesebroto, G. (1993). *Ekonomi Publik* (ed 3). BPFE-Yogyakarta.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi biaya*. UPP STIM YKPN.
- Nasarudin, I. Y. (2013). Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Keuangan Usaha Ikan Lele Asap Di Pekanbaru. *Etikonomi*, 12(2), 165–178. <https://doi.org/10.15408/etk.v12i2.1915>

- Nasir, M. S., & Lubis, F. R. A. (2021). Analysis of Optimization of Di. Yogyakarta Regional Property Assets in Kaliurang Area. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 6(1), 23–37. <https://doi.org/10.31002/rep.v6i1.1721>
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). *MICROECONOMICS Eighth Edition*. Pearson.
- Simamora, N. R., Lestari, R. D., Andriyanto, D., & Izzato, M. (2021). Cost-Benefit Analysis of Government Policies in Supporting SMEs in COVID-19 Pandemic. *ICOMBEST*, 126–132. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/28325>
- Sugiarti. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Penerbangan Di Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suharyanti, D. (2018). *Analisis Cost-Benefit Pengembangan Pantai Ngedan Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. 1*, 430–439.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3).
- Waluya, P. A. (n.d.). *Analisis Cost-Benefit dan Shadow Price Terhadap Proyek Pembangunan Pipa Distribusi Gas Bumi (Studi Kasus Pada South Sumatera - West Java Gas Pipeline Project Contract Package No.4 West Java Distribution Pipeline, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.)*.
- Zapata Jr., N. R., Bathan, B. M., Manipol, N. E. P., & Montemayor, G. J. S. (2016). Assessing the Economic Benefits of Investment in Capacity Building: The Case of the Philippine Government-Funded Rural Enterprise Development

Project. *International Academy of Global Business and Trade*, 12(1), 43–58.

<https://doi.org/10.20294/jgbt.2016.12.1.43>

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Ijin Penelitian



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uui.ac.id

Nomor : 349/DEK/10/Div.URT/I/2024
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Devara Pratama
No. Mahasiswa : 20313168
Tempat/Tanggal Lahir : Cilegon / 02 Januari 2001
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Cepoko Rt 04/ Rw 06, Bugisan, Prambanan, Klaten

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Analisis Biaya dan Manfaat Program Pengembangan UMKM di Galeri Pasar Kotagede Yogyakarta International Airport"

Dosen Pembimbing : Aminuddin Anwar, SE.,M.Sc.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2024
Dekan,


Johan Amrin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA. #
NPK: 04312010

Lampiran 1. 2 Surat Pernyataan Menjaga Kerahasiaan Keamanan Informasi

SURAT PERNYATAAN MENJAGA KERAHASIAAN KEAMANAN INFORMASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devara Pratama
No. Identitas : 20313168
Instansi/Perusahaan : Universitas Islam Indonesia
Keperluan : Penelitian
Periode Penugasan : Januari – Maret 2024

Dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tunduk dan patuh kepada seluruh ketentuan yang terkait pengelolaan informasi dan pengamanan teknologi informasi yang berlaku di DINAS KOPERASI DAN UKM DIY;
2. Selalu menjaga Data Koperasi dan UMKM milik DINAS KOPERASI DAN UKM DIY sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku;
3. Tidak mengungkap, menyalin, memperbanyak, atau meminjamkan Data Koperasi dan UMKM untuk maksud apapun di luar tugas dan tanggung jawab saya;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang atas akses ke sistem informasi yang terdapat di DINAS KOPERASI DAN UKM DIY;
5. Tidak memberikan *User ID* dan *Password* saya kepada pihak lain;
6. Apabila terbukti bahwa saya melakukan pelanggaran atas perihal yang telah dinyatakan dalam surat ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian, Surat Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII


Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK: 943120101

Yogyakarta, 29 Januari 2024
Yang menyatakan



(Devara Pratama)

Lampiran 1. 3 Letter of Acceptance MSIB Dinas Koperasi & UKM DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KOOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
Jl. HOS. Cokroaminoto, No. 162, Tegalejo, Yogyakarta 55244 Telp/fax (0274) 515622
Website: diskopukm.pogaprov.go.id email: diskopukm@pogaprov.go.id

Nomor : 423/11347
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penerimaan Mahasiswa Peserta Pendampingan Koperasi dan Pelaku Usaha DIY Program MSIB Kampus Merdeka

LETTER OF ACCEPTANCE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ir. Sri Nurkyatsiwi, M.M.A.
Jabatan : Kepala Dinas
Nama Perusahaan/Organisasi : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta

Selaku penanggung jawab Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka Angkatan 05 periode tahun 2023, dengan ini menyatakan bahwa nama – nama terlampir merupakan peserta program Magang di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pelaksanaan pada 14 Agustus – 31 Desember 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan sebagai kelengkapan syarat administrasi program MSIB Angkatan 05 periode tahun 2023 dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023
KEPALA

Ir. SRI NURKYATSIWI, M.M.A
NIP. 19600612 199403 2 007

Dokumen ini dikembangkan secara elektronik menggunakan prosedur elektronik yang diterbitkan oleh Badan Nasional E-Procurement (BNEP) Badan Siber dan Sandi Negara

No.	Nama	Asal Perguruan Tinggi	Program Studi	Posisi	Periode Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan
16	Amalia Zahra	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Akuntansi	Pendamping Usaha Mikro	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
17	Raky Desyono	Universitas Negeri Yogyakarta	Akuntansi	Pendamping Usaha Mikro	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
18	Tsabitah Fari Amanda	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Ilmu Administrasi Bisnis	Pendamping Usaha Mikro	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
19	Linggar Lazuardy Azra	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	Manajemen	Pendamping Usaha Mikro	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
20	Arif Agung Wibowo	Universitas Gadjah Mada	Ilmu Ekonomi	Pendamping Usaha Mikro	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
21	Yakobus Timur Setyo Nugroho	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Ekonomi	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
22	Novian Tri Sariyanto	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Teknologi Pangan	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
23	Endika	Universitas Negeri Yogyakarta	Manajemen Pemasaran	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
24	Fajar Petronius Tambi	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Administrasi Bisnis	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
25	Ricki Surya Permana	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Ilmu Komunikasi	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
26	Lusy Rahmawati	STMIK Bandung	Teknik Informatika	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
27	Dwara Pratama	Universitas Islam Indonesia	Ekonomi Pembangunan	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
28	Tatik Cahyani	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Akuntansi	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
29	Naura Pradita Khairunnisa	Universitas Gadjah Mada	Ilmu Ekonomi	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
30	Amisa Wlandari	Universitas Gadjah Mada	Manajemen	Pendamping Usaha Kecil Menengah	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
31	Harya Aggarda Muki	Universitas Negeri Yogyakarta	Manajemen Pemasaran	Pendamping Kewirausahaan	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
32	Sely Nur Dwi Susanti	Universitas Gadjah Mada	Pembangunan Ekonomi Kewilayahan	Pendamping Kewirausahaan	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
33	Adiyya Wahyu Pratama	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	Manajemen	Pendamping Kewirausahaan	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline
34	Nur Syarifiyatur Nafiah	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	Manajemen	Pendamping Kewirausahaan	14 Agustus – 31 Desember 2023	offline

Lampiran 1. 4 Sertifikat MSIB





SERTIFIKAT MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Devara Pratama

ID Kegiatan : 6440709 – Universitas Islam Indonesia – Ekonomi Pembangunan

Sebagai :

Peserta MSIB Angkatan 5

Telah berhasil menyelesaikan tugasnya di **Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah DIY** dalam **program Magang Bersertifikat Pendampingan Koperasi dan Pelaku Usaha DIY** dengan posisi **Pendamping Usaha Kecil Menengah** yang diselenggarakan pada **tanggal 14 Agustus – 31 Desember 2023**.

Yogyakarta 31 Desember 2023
Ketua Program Magang
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah DIY,



Ir. Sri Nurkyatsiwi, M.M.A.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM

No.	Kompetensi	Jam	Nilai Capaian	No.	Kompetensi	Jam	Nilai Capaian
1.	Analisis ekonomi	20 jam	90	8.	Penerap digital marketing	20 jam	100
	Mampu mengidentifikasi kelemahan dari UMKM dalam meningkatkan usahanya				Mampu membuat media pemasaran melalui media sosial.		
2.	Penyusun bisnis plan	20 jam	100	9.	Desain grafis	20 jam	100
	Mampu mengidentifikasi kebutuhan UMKM dalam pengembangan usahanya 3 tahun ke depan				Mampu mengidentifikasi kelebihan produk UMKM dan menuangkannya dalam bentuk gambar promosi serta mampu mendampingi UMKM dalam pembuatan kemasan yang eye catching		
3.	Penyiap pemasaran	20 jam	100	10.	Analisis proses pengolahan khusus usaha mikro kuliner	20 jam	90
	Mampu mengidentifikasi pasar dari produk UMKM dan trik-trik pemasaran yang harus dilakukan oleh UMKM				Mampu menganalisis proses produksi dari bahan baku sampai dengan produk serta melakukan perbaikan proses produksi.		
4.	Praktisi komunikasi	20 jam	100	11.	Penyusunan rencana kerja pendampingan	20 jam	90
	Mampu menggunakan komunikasi yang baik dalam pemasaran dan mampu mendeskripsikan kelebihan produk dari competitor.				Mampu membuat rancangan pendampingan yang dilaksanakan		
5.	Analisis kebutuhan pelatihan	20 jam	90	12.	Kerjasama tim secara dinamis	20 jam	100
	Mampu mengidentifikasi kekurangan dari UMKM dan mampu mengarahkan pelatihan yang dibutuhkan.				Mampu mempraktekkan kolaborasi antarbidang ilmu dalam pendampingan		
6.	Penerap transformasi digital UMKM	20 jam	100	13.	Kemampuan adaptasi	20 jam	100
	Mampu menganalisa kebutuhan transformasi digital untuk pengembangan usaha serta mengajarkan digitalisasi dalam proses manajemen usaha.				Mampu menerapkan bidang ilmunya pada jenis dan kondisi usaha yang berbeda-beda		
7.	Updating data UMKM di aplikasi Sibakul Jogja	20 jam	100		Mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan memiliki kemampuan desain grafis yang sangat baik.		
	Mampu untuk mentransfer ilmu dalam pengoperasian fitur dalam aplikasi Sibakul Jogja.						

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 1. 5 Rekap Keuangan Galeri Pasar Kotagede YIA

Pendapatan Galeri	2020	2021	2022	2023
TOTAL OMSET BULAN (Rp.)	Rp696.978.934	Rp2.776.489.791	Rp6.192.813.217	Rp6.054.541.935
PENGUNAAN MDR (RP)	Rp3.341.291	Rp15.517.934	Rp36.616.037	Rp37.367.879
REVENUE SHARE (RS) APR (12% dari Total Omset) (RP)	Rp83.637.473	Rp363.582.954	Rp743.137.586	Rp598.711.118
PPN APR 11% RS (RP)	-	-	Rp80.563.094	Rp65.858.223
TOTAL RS + PPN APR	-	-	Rp823.700.680	Rp806.464.986
PPH APR 15% RS (RP)	-	-	Rp111.470.638	Rp89.806.668
TRANSFER KE APR (RP)	Rp71.091.852	Rp309.045.511	Rp631.666.948	Rp617.563.277
REVENUE SHARE JPN (3% DARI OMSET) (Rp)	Rp20.909.367	Rp83.294.693	Rp185.784.397	Rp181.636.258
JUMLAH MARKETING FUND (0,5% DARI OMSET) (Rp)	Rp3.484.894	Rp13.882.450	Rp30.964.066	Rp30.272.710
PENJUALAN FOODCOURT	-	-	Rp386.133.480	Rp404.760.750
PAJAK FOODCOURT (8%)	-	-	Rp30.654.744	Rp32.380.860
JUMLAH TOTAL TRANSFER KE UMKM (Rp)	Rp534.471.210	Rp1.892.140.170	Rp4.128.700.950	Rp4.005.225.830
JUMLAH TRANSFER KE PENDAPATAN LAIN-LAIN PEMDA DIY (RP)	Rp51.134.698	Rp408.071.593	Rp977.381.488	Rp961.193.412

Lampiran 1. 6 Biaya Operasional Tahunan

Penggunaan Biaya Operasional	Biaya (Rp)
Gaji Tenaga Kerja YIA 1 Tahun	1.440.000.000
Pengiriman Produk ke YIA 1 Tahun	36.678.000
Listrik 1 Tahun	60.000.000
Internet 1 Tahun	7.062.264
Air	999.000
Sampah	5.994.000
Kartu Pass SDM YIA	14.374.500
Kartu Parkir	27.750.000
Tas Belanja YIA	197.500.000
Iklan YIA	42.000.000
Honor Kurator	12.000.000
Belanja ATK	5.238.200
Belanja Alat Kebersihan 1 Tahun	7.951.200
Belanja Kesenian 1 Tahun	60.000.000
Belanja Dekorasi Event 1 Tahun	40.000.000

Lampiran 1. 7 Biaya Sewa Ruang

Tabel 1

Biaya Sewa Ruang Tahun I (28 Agustus 2020 – 27 Agustus 2021)

Nama Gerai	Uraian	Luas	Tarif/M2	Sub Total	Ppn 10%	Total
Galeri UMKM Kota gede Yogyakarta	Sewa Ruang	1395.08	150.000	Rp27.001.548	Rp2.700.155	Rp29.701.703
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp209.262.000	Rp20.926.200	Rp230.188.200
		1395.08	150.000	Rp182.260.452	Rp18.226.045	Rp200.486.497
				Rp2.511.144.000	Rp251.114.400	Rp2.762.258.400

Tabel 2

Biaya Sewa Ruang Tahun II (28 Agustus 2021 – 27 Agustus 2022)

Nama Gerai	Uraian	Luas	Tarif/M2	Sub Total	Ppn 10%	Total
Galeri UMKM Kota gede Yogyakarta	Sewa Ruang	1395.08	200.000	Rp36.002.065	Rp3.600.206,5	Rp39.602.272
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp279.016.000	Rp27.901.600,0	Rp306.917.600
		1395.08	200.000	Rp243.013.935	Rp24.301.393,5	Rp267.315.329
				Rp3.348.192.000	Rp334.819.200,0	Rp3.683.011.200

Tabel 3

Biaya Sewa Ruang Tahun III (28 Agustus 2022 – 27 Agustus 2023)

Nama Gerai	Uraian	Luas	Tarif/M2	Sub Total	Ppn 10%	Total
Galeri UMKM Kota gede Yogyakarta	Sewa Ruang	1395.08	210.000	Rp37.802.168	Rp4.158.238,5	Rp41.960.406
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp292.966.800	Rp32.226.348,0	Rp325.193.148
		1395.08	210.000	Rp255.164.632	Rp28.068.109,5	Rp283.232.742
				Rp3.515.601.600	Rp386.716.176,0	Rp3.902.317.776

Lampiran 1. 8 Dokumentasi Kegiatan Magang



